repository.ub.ac.id

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

KINANTI CHANDRA SARI

NIM. 155030201111095

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN

MALANG

2019

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

MOTTO

All our dreams can come true if we have the courage to persue them

-Walt Disney-

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018)
Disusun oleh	: Kinanti Chandra Sari
NIM	: 155030201111095
Fakultas	: Ilmu Administrasi
Jurusan	: Administrasi Bisnis
Program Studi	: Administrasi Bisnis

Malang, 5 Juli 2019

Dosen Pembimbing

Devi Farah Azizah S.Sos, M.AB
19750627 199903 2 002

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Juli 2019

Jam : 11.00

Skripsi atas nama: Kinanti Chandra Sari

Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

dan dinyatakan

LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua

Devi Farah Azizah, S.Sos., MAB
NIP. 19750627 199903 2 002

Anggota,

Dr. Drs. Moch. Dzulkirom AR., M.Si
NIP. 195311221982031001

Anggota,

Dr. Ari Darmawan, S.AB., MAB
NIP. 2012018009141001

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 5 Juli 2019

Nama: Kinanti Chandra Sari

NIM: 155030201111095

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

RINGKASAN

Kinanti Chandra Sari, 2019, **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018),** Devi Farah Azizah S.Sos, M.AB, 123 Hal + xvi.

Tanggung jawab sosial atau biasa dikenal dengan istilah Corporate Social Responsibility (CSR) kini memang menjadi isu yang sedang hangat diperbincangkan ditengah maraknya dampak negatif lingkungan yang diakibatkan beroperasinya suatu perusahaan. Konsep CSR pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953. Awalnya CSR dilandasi oleh kegiatan yang bersifat 'filantropi' yakni dorongan kemanusiaan yang bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan pemerataan sosial. Saat ini CSR telah dijadikan sebagai salah satu strategi oleh perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan, yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang di proksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018. Jumlah objek dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan dengan lama penelitian 3 tahun. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang di proksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS).

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

SUMMARY

Kinanti Chandra Sari, 2019, **The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) to Corporate Financial Performance (Study at Agriculture Sector Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) for Period 2016 - 2018),** Devi Farah Azizah S.Sos, M.AB, 123 pages + xvi.

Social responsibility or commonly known as Corporate Social Responsibility (CSR) is now indeed an issue that is being hotly discussed amid the rampant negative environmental impacts caused by the operation of a company. The concept of CSR was first put forward by Howard R. Bowen in 1953. Initially CSR was based on activities that were ant philanthropic ', namely humanitarian encouragement originating from universal norms and ethics to help others and fight for social equality. Currently, CSR has been used as a strategy by the company to improve the company's image, which will affect the company's financial performance.

The purpose of this study was to determine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) variable to Company's Financial Performance which is proxied by Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) in agricultural sector companies listed in IDX 2016 – 2018 period.

The type of research used is explanatory research. The object of this research is the agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016 – 2018 period. The number of objects in this study were 16 companies with 3 years of research duration. The data analysis technique used is descriptive statistics and hypothesis testing.

The results of this study indicate that the Corporate Social Responsibility (CSR) variable affects the Company's Financial Performance which is proxied by Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS).

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS).

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018)."**

Skripsi ini diajukan untuk menempuh ujian sarjana pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Peneliti menyadari bahwa penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Mochammad Al Musadieq, M.BA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Ibu Nila Firdausi Nuzula, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Ibu Devi Farah Azizah S.Sos, M.AB selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan memberi arahan kepada peneliti dalam penyusunan skipsi.
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada peneliti.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

6. Kedua orangtua yang tersayang dan terkasih Mama Sulastri dan Papa Alm. Gatot Subroto. Terimakasih banyak atas segala pengorbanan, perjuangan, perhatian, kasih sayang, kesabaran, dukungan, serta doa yang senantiasa tercurahkan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk Kakak-kakak Galuh Anggraini, Agik Prasetya, Ony Chandra dan Danang Pramono. Terimakasih atas segala perhatian, dukungan, dan doa yang selalu tercurahkan untuk peneliti.
8. Teruntuk Ajeng Rahayu, Shinta Cahyaning, Akmal Ghani, Kinara Agny, Kirana Agny dan Azka Raditya. Terimakasih atas dukungan dan canda tawa yang selalu diberikan untuk peneliti.
9. Izza Maulidina, Reiza Dwi dan Qanita Sabili yang selalu ada di saat susah maupun senang sedari maba serta selalu memberikan canda tawa dan hiburan bagi peneliti selama proses penyusunan skripsi.
10. Sahabat-Sahabat Hayati Defiana, Novi, Bella, Jihan dan Selvy. Terimakasih atas dukungan, perhatian, dan doa yang selalu tercurahkan untuk peneliti.
11. Teman-teman Angkatan 2015 yang selalu mampu memotivasi dan saling memberikan dukungan.

Tiada sesuatu apapun yang dapat peneliti berikan selain doa semoga Allah S.W.T senantiasa memberikan ridho-Nya dan imbalan yang lebih baik kepada semua pihak yang bersangkutan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga karya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

Malang, 5 Juli 2019

Peneliti

repository.ub.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
MOTTO ii
TANDA PERSETUJUAN iii
TANDA PENGESAHAN iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI v
RINGKASAN vi
SUMMARY vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Perumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kontribusi Penelitian 8
E. Sistematika Penulisan 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
A. Penelitian Terdahulu 11
B. *Corporate Social Responsibility* (CSR) 16
a. Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) 16
b. Konsep *Triple Bottom Line* 17
c. Teori yang Melandasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) 19
d. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) 21
e. Standarisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) 21
f. *Global Reporting Initiative* (GRI) 21
g. Hukum yang Mengatur Pelaksanaan CSR 24
C. Kinerja Keuangan 25
a. Definisi Kinerja Keuangan 25
b. Laporan Keuangan 25
c. Analisis Rasio Keuangan 26
d. *Return On Asset* (ROA) 29
e. *Return On Equity* (ROE) 29

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

f. *Earning per Share* (EPS) 30
D. Pengaruh Antar Variabel 30
E. Model Konsep dan Model Hipotesis.....33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 36
A. Jenis Penelitian 36
B. Lokasi Penelitian 36
C. Populasi dan Sampel 37
D. Jenis dan Sumber Data 39
E. Definisi Operasional Variabel 40
F. Teknik Pengumpulan Data 43
G. Metode Analisa Data 44
1. Analisis Deskreptif 44
2. Analisis Inferensial 45
a. Analisis Regresi Linier 45
b. Pengujian Hipotesis 46
1) Uji Statistik t 46
2) Koefisien Determinasi 47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI) 48
1. Sejarah Singkat BEI.....48
2. Visi dan Misi BEI.....49
B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....50
1. Astra Agro Lestari.....50
2. Austindo Nusantara Jaya.....51
3. Bisi International 52
4. Eagle High Plantations 53
5. Dharma Samudera Fishing Industries 55
6. Dharma Satya Nusantara.....56
7. Gozco Plantations.....57
8. Jaya Agra Wattie 57
9. PP London Sumatera Indonesia 58
10. Provient Agro 60
11. Sampoerna Agro.....61
12. Salim Ivomas Pratama.....62
13. Smart 64
14. Sawit Sumbermas Sarana 65
15. Tunas Baru Lampung 66
16. Bakrie Sumatera Plantations 67
C. Penyajian Data.....68
D. Analisis Statistik Deskriptif.....71
E. Uji Hipotesis.....77
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....83

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) 83
2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) 85
3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) 86

BAB V PENUTUP.....88
A. Kesimpulan.....88
B. Saran.....88

DAFTAR PUSTAKA.....90
LAMPIRAN.....94

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Saat Ini	14
2.	Populasi dan Pemilihan Sampel	38
3.	Sampel Perusahaan	39
4.	Variabel Bebas & Terikat	43
5.	Data Pengungkapan CSR Perusahaan tahun 2016 - 2018	68
6.	Data ROA tahun 2016 - 2018	69
7.	Data ROE tahun 2016 - 2018	70
8.	Data EPS tahun 2016 - 2018	70
9.	Data CSRI tahun 2016 - 2018	71
10.	Contoh Perhitungan Indeks CSR Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) tahun 2016	73
11.	Data ROA tahun 2016 - 2018	73
12.	Data ROE tahun 2016 - 2018	74
13.	Data EPS tahun 2016 - 2018	76
14.	Hasil Uji Signifikasi Parsial (t) ROA	78
15.	Hasil Uji Signifikasi Parsial (t) ROE	79
16.	Hasil Uji Signifikasi Parsial (t) EPS	80
17.	Koefisien Determinasi (R^2) ROA	81
18.	Koefisien Determinasi (R^2) ROE	82
19.	Koefisien Determinasi (R^2) EPS	82

repository.ub.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Hubungan 3P	18
2.	Model Konsep	33
3.	Model Hipotesis	34

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Indikator CSR GRI G4	95
2.	Perhitungan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI)	101
3.	Data *Return On Assets* (ROA)	102
4.	Data *Return On Equity* (ROE)	103
5.	Data *Earning Per Share* (EPS)	104
6.	Data Perhitungan SPSS	105
7.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan AALI	108
8.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan ANJT	109
9.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan GZCO	110
10.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan BISI	111
11.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan BWPT	112
12.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan DSFI	113
13.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan DSNG	114
14.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan SIMP	115
15.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan JAWA	116
16.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan LSIP	117
17.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan PALM	118
18.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan SGRO	119
19.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan UNSP	120
20.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan SMAR	121
21.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan SSMS	122
22.	List item Pengungkapan CSR Perusahaan TBLA	123

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

repository.ub.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak di mulainya era perdagangan bebas, persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat. Perkembangan dinamika sosial terutama yang berkaitan dengan globalisasi dan kerja sama ekonomi lintas negara tentunya juga memicu perkembangan dunia bisnis pada saat ini. Hal ini menjadikan para pelaku bisnis berlomba untuk selalu menjaga eksistensi perusahaannya dalam pasar. Namun di sisi lain hal ini juga menambah kompleksitas permasalahan sosial.

Korporasi di dirikan oleh para pemegang saham untuk mencari keuntungan (Fajar, 2013:43). Keuntungan pada dasarnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin perkembangan dan eksistensi perusahaan. Hal ini menjadi sesuatu yang lazim ketika kegiatan perusahaan lebih fokus dalam mengejar keuntungan untuk mendongkrak harga saham setinggi-tingginya untuk melaksanakan tanggung jawab ekonomi yang paling utama terhadap pemegang saham dan pemilik perusahaan.

Ketika perusahaan hanya berfokus pada keuntungan, maka perusahaan akan cenderung mengesampingkan hal lainnya yang dirasa kurang memberikan manfaat langsung bagi perusahaan. Salah satunya yaitu dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial atau biasa dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada para stakeholdernya, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya (Hamdani, 2016: 174).

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Perusahaan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang optimal pula untuk masyarakat sekitar perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat merupakan *stakeholders* yang penting bagi perusahaan dikarenakan dukungan masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi perkembangan dan keberlangsungan perusahaan. Dunia usaha semakin menyadari bahwa perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi *financial*-nya saja namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya (Wibisono, 2007:33).

Tanggung jawab sosial atau biasa dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) kini memang menjadi berita yang sedang hangat diperbincangkan ditengah maraknya dampak negatif terhadap lingkungan yang disebabkan oleh beroperasinya suatu perusahaan. Konsep CSR pertama kali dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953. Awalnya CSR dilandasi oleh kegiatan yang bersifat 'filantropi' yakni dorongan kemanusiaan yang bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan pemerataan sosial. Saat ini CSR telah dijadikan sebagai salah satu strategi oleh perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan, yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah kegiatan yang diselenggarakan perusahaan untuk menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat di luar kegiatan utama perusahaan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi bagian penting dalam dunia usaha. CSR pada saat ini tidak hanya

dianggap sekedar sumbangan *(philantrophy)* akan tetapi sudah menjadi agenda wajib serta rencana strategis perusahaan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting, sehingga menarik perhatian pemerintah dalam mengeluarkan undang-undang yaitu Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini adalah sesuatu yang wajib dilakukan bukan lagi pengungkapan sukarela. Hal ini dikarenakan pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan industri saja, tetapi setiap pribadi manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat.

Industri dan korporasi berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup. Sehingga sejak diterapkannya Undang-undang tersebut satu per satu perusahaan perseroan terbatas di Indonesia mulai mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya dalam *annual report* atau laporan tahunan, khususnya perusahaan yang bidang usahanya yang berkaitan dengan lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan CSR dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan tanggung jawab sosial dapat menciptakan keberlangsungan jangka panjang dengan diterimanya perusahaan dalam masyarakat sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Terdapat berbagai cara dalam mengukur kinerja keuangan dalam laporan keuangan salah

satunya dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas perusahan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu alat utama investor yang digunakan dalam menilai kelayakan suatu saham, tidak dapat dipungkiri bahwa ROE merupakan salah satu alat paling sering digunakan investor untuk melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimiliki perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) juga berfungsi untuk menunjukkan besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba, oleh karena itu manajemen perusahaan, pemegang saham dan calon pemegang saham sangat tertarik dengan pertumbuhan EPS yang tinggi.

Pengkomunikasian CSR di Indonesia masih terbatas dan biasanya hanya dalam bentuk laporan tahunan yang memuat CSR dan atau laporan khusus CSR yang dikenal dengan CSR atau *Sustainability Reporting* (Lako, 2011). Pelaporan CSR hanya salah satu bagian kecil dari mengkomunikasikan kegiatan CSR. Komunikasi CSR yang strategis dimulai dari penentuan audience atau khalayak sasaran penerima informasi CSR. Kegiatan CSR umumnya dikomunikasiakan kepada pemilik atau investor, karyawan, konsumen, lembaga pemerintah dan masyarakat umum maupun LSM.

Sustainability reporting atau laporan berkelanjutan merupakan laporan CSR yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan, serta upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang akuntabel bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk tujuan kinerja perusahaan menuju pembangunan yang berkelanjutan. Laporan ini juga memuat kinerja perusahaan dalam tiga aspek, yakni ekonomi, lingkungan dan sosial. Tujuan dibuatnya laporan ini untuk menjadi penilaian suatu perusahaan apa sudah mampu untuk mengatasi isu berkelanjutan seperti penghematan dan konservasi energi.

Penelitian ini menggunakan 3 fokus pengungkapan CSR yang didasarkan pada *Global Reporting Initiative* (GRI) yaitu sebuah jaringan yang mempelopori perkembangan dunia dan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan di seluruh dunia. Tiga fokus pengungkapan dari GRI yaitu antara lain : indikator lingkungan, sosial, dan ekonomi. Tujuan GRI adalah untuk membantu para investor dan masyarakat umum untuk memahami proses peningkatan dalam pencapaian berkelanjutan.

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, baik itu pada pertumbuhan ekonomi, penerimaan devisa negara, pemenuhan kebutuhan pangan, maupun penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian yang berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia terus mengalami pertumbuhan. Petumbuhan sektor pertanian yang positif dapat diketahui dari data Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan laporan BPS, sektor pertaniaan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hingga 13,6%. Tahun 2017, Indonesia berhasil menempati peringkat 25 besar

negara-negara yang telah melaksanakan pembangunan pertanian sesuai jalur yang direncanakan. Secara keseluruhan *(overall),* Indonesia ada pada peringkat 21 dengan nilai 50,77 setelah Brasil dan di atas United Arab Emiates, Mesir, Arab Saudi, dan India. Dari aspek *Sustainability Agriculture*, Indonesia berada pada peringkat 16 dengan nilai 53,87 setelah Argentina dan di atas China, Ethiopia, USA, Nigeria, Saudi Arabia, Afrika Selatan, Mesir, United Arab Emirates, dan India (www.finance.detik.com, 2019).

Sektor pertanian atau agrikultur merupakan sektor kedua yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDB Indonesia. Sektor pertanian menjadi sangat penting karena lebih dari separuh PDB sektor industri pengolahan adalah berbasis pertanian. Selain itu, sektor pertanian juga merupakan penyerap terbesar tenaga kerja, yaitu sekitar 35% dari total tenaga kerja. Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Indeks Sektor Pertanian atau agrikultur mencakup Sub Sektor tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan juga kehutanan (www.finance.detik.com, 2019).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rosdwianti (2016) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA, ROE dan EPS. Penelitian ini dilakukan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2014) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE namun tidak berpengaruh

signifikan terhadap EPS. Penelitian ini dilakukan pada indeks SRI-KEHATI yang listing di BEI periode 2010-2012. Penelitian yang dilakukan oleh Gantino (2016) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap seluruh variabel terikat yaitu ROA, ROE, dan PBV. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yaparto (2013) menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan EPS pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2011.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menjadi menarik untuk dilakukan karena hasil dari beberapa penelitian yang tidak konsisten mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga dilakukan penelitian ini pada waktu dan tempat yang berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan judul **"Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" (Studi Pada Perusahaan Sektor Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan?

2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) perusahaan?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)* perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan masalah yang dirumuskan adalah sebagai berkut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Return On Equity* (ROE) perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) perusahaan.

D. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Praktisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang pengaruh signifikan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat membantu memberikan saran terhadap perusahaan untuk melakukan CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kontribusi penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti mengenai konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kinerja Keuangan Perusahaan dan hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan tentang jenis penelitian sumber data, populasi, sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, analisis pengukuran data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan teknik pengolahan dan analisis data yang diperoleh selama penelitian dengan melakukan interpretasi data dengan metode tertentu yang kemudian diperoleh hasil analisis datanya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang bisa diambil dari hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Prasetyo (2017)

Penelitian tersebut berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2015 dengan total sampel sebanyak 199 perusahaan. Variabel dependen yang digunakan adalah tiga proksi profitabilitas: ROA, ROE dan EPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki pengaruh positif terhadap ROA dan ROE tetapi tidak signifikan pada profitabilitas EPS.

2. Gantino (2016)

Penelitian tersebut berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014. Metode analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Populasi yang digunakan perusahaan yang berada dalam kategori industri sektor pulp dan kertas. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ROA, ROE serta PBV dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah CSR. Hasil dalam penelitian ini

menunjukkan bahawa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap seluruh variabel terikat yaitu ROA, ROE, dan PBV.

3. Rosdwianti (2016)

Penelitian tersebut berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif.

Lokasi penelitian terletak di Pojok BEI Universitas Brawijaya yang berada di Jalan MT.Haryono 165 Malang. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CSR (X) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y) yang diproksikan dengan ROA, ROE, dan EPS. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, dan EPS.

4. Putri (2014)

Penelitian tersebut berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Indeks SRI-KEHATI yang Listing di BEI Periode 2010-2012). Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas

perusahaan yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Jenis penelitian ini menggunakan *explanatory research* atau penelitian penjelasan dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada indeks SRI-KEHATI yang listing di BEI periode 2010-2012 sebanyak 33 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan, pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, namun CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap EPS.

5. Yaparto (2013)

Penelitian tersebut berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan pada *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive judgment sampling* menurut kriteria. Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebanyak 158 perusahaan.

Hasil menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), serta *Earning per Share* (EPS).

Tabel 1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Saat Ini

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Prasetyo (2017)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015	-CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE namun tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.	-Variabel terikat : ROA, ROE, EPS -Variabel bebas : CSR	-Objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
2	Rosdwianti (2016)	Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014).	-CSR berpengaruh positif terhadap ROA, ROE dan EPS	-Variabel terikat : ROA, ROE, EPS -Variabel bebas : CSR	-Objek penelitian pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014
3.	Gantino (2016)	Pengaruh Corporate Social	CSR berpengaruh signifikan	-Variabel terikat:ROA dan ROE	-Objek penelitian pada

Tabel 1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Saat Ini

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014	terhadap ROA, ROE, dan PBV.	-Variabel bebas : CSR	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2014 -Variabel terikat PBV
4	Putri (2014)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Indeks SRI-KEHATI yang Listing di BEI Periode 2010-2012)	CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE namun tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS	-Variabel terikat : ROA, ROE, EPS. -Variabel bebas : CSR	-Objek penelitian pada perusahaan indeks SRI-KEHATI yang listing di BEI periode 2010-2012.
5	Yaparto (2013)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011	Corporate Social Responsibi-lity (CSR) tidak berpe-ngaruh signifikan terhadap (ROA), (ROE) dan (EPS).	-Variabel terikat : ROE, ROA, dan EPS. -Variabel bebas : CSR	-Penelitian pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011

Sumber : Data diolah, 2019

B. *Corporate Social Responsibillity* (CSR)

1. Definisi *Corporate Social Responsibillity* (CSR)

Trinidads & Tobacco Bureau of Standards dalam (Fanani, 2016:2) mendefinisikan CSR sebagai komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan, dan keluarganya, komunitas lokal, dan masyarakat yang lebih luas.

World Bank dalam (Fanani, 2016:2) memandang CSR sebagai "*The commitment of business to contribute to sustainable economic development working with employees and their representatives the local community and society at large to improve quality of life, in ways that are both good for business and good for development".* Artinya adalah komitmen bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan guna memperbaiki kehidupan mereka dengan cara yang bermanfaat bagi bisnis, agenda pembangunan yang bekelanjutan maupun masyarakat umum.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab suatu perusahaan atas dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan melalui perilaku yang etis dan transparan dan konsisten sesuai dengan pembangunan berkelanjutan.

2. Konsep *Triple Bottom Line*

Istilah *Triple Bottom Line* digaungkan oleh John Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya *"Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business".* Elkington mengembangkan konsep *triple bottom line* dalam istilah *economic prosperity, environtmental quality* dan *social justice*. Melalui buku tersebut, Elkington memberi pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan, haruslah memperhatikan "3P". Selain mengejar profit, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Berikut penjelasan tentang 3P:

a. Profit (Keuntungan)

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. Tak heran bila fokus utama dari seluruh kegiatan dalam perusahaan adalah mengejar profit atau mendongkrak harga saham setinggi-tingginya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Inilah bentuk tanggung jawab ekonomi yang esensial terhadap pemegang saham.

b. *People* (Masyarakat Pemangku Kepentingan)

Masyarakat merupakan *stakeholders* penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan, terutama masyarakat yang berada disekitar perusahaan. Karenanya perusahaan perlu melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat yaitu dengan melakukan tanggung jawab yang bersifat sosial.

c. Planet (Lingkungan)

Lingkungan merupakan sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan manusia. Apabila perusahaan ingin bertahan lama dalam akseptabel maka harus disertakan pula tanggung jawab kepada lingkungan. Mendongkrak laba dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi memang penting, namun tidak kalah pentingnya juga untuk memperhatikan kelestarian lingkungan. Dalam gagasan tersebut, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu aspek ekonomi yang direfleksikan dalam kondisi *financial*-nya saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Hubungan ini kemudian diilustrasikan dalam bentuk segitiga sebagai berikut :

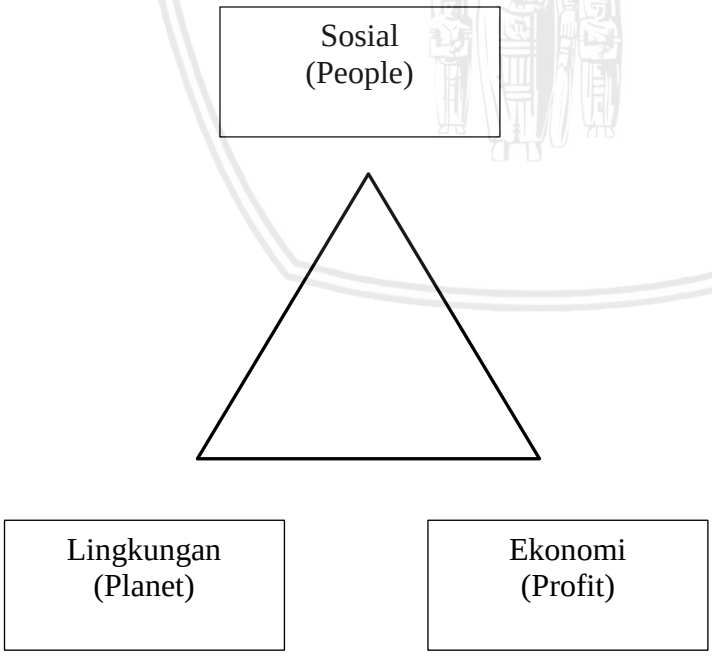

Gambar 1. Hubungan 3P
Sumber: (Wibisono, 2007:32)

3. Teori yang Melandasi *Corporate Social Responsibillity* (CSR)

a. Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholder* menyatakan bahwa kesuksesan dan hidup-matinya suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya menyeimbangkan beragam kepentingan dari para stakeholder atau pemangku kepentingan (Lako, 2011:5). Perusahaan akan meraih dukungan yang berkelanjutan dan menikmati pertumbuhan pangsa pasar, penjualan, serta laba apabila berhasil mendapat perhatian lebih dari para *stakeholder*nya. Dalam perspektif teori *stakeholder*, masyarakat dan lingkungan merupakan *stakeholder* inti perusahaan yang harus diperhatikan.

Perusahaan beroperasi bukan hanya untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, melainkan perusahaan juga dituntut untuk memberikan manfaat bagi para stakeholder yang berada disekitar perusahaan karena pada dasarnya dukungan yang diberikan stakeholder mampu mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. (Hadi, 2011:94) menyatakan bahwa pada dasarnya stakeholder theory di dasarkan pada beberapa asumsi, antara lain:

1) Perusahaan memiliki hubungan dengan banyak pihak yang berkepentingan (stakeholder) yang saling mempengaruhi dalam kebijakan yang diambil perusahaan;
2) Teori ini berkaitan dengan sifat hubungan, baik dari segi proses maupun hasil bagi perusahaan dan pemangku kepentingannya;
3) Kepentingan semua stakeholder bersifat sah dan memiliki nilai intrinsik, serta tidak ada kepentingan yang diasumsikan mendominasi kepentingan lainnya;
4) Teori stakeholder fokus pada kebijakan atau keputusan manajerial perusahaan.

Keterkaitan perusahaan dengan lingkungan maupun masyarakat sekitar perusahaan tidak dapat dipisahkan. Perusahaan perlu menjaga dukungan

stakeholder serta pengambilan keputusan. Perusahaan yang dapat menjaga hubungannya dengan pihak *stakeholder* dapat mempertahankan stabilitas usaha dan jaminan going concern atas dukungan dari stakeholder terhadap perusahaan (Hadi, 2011 : 94-95).

b. Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang (Brigham dan Houston, 2014:184). Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai kegiatan yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik perusahaan. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan lebih baik daripada perusahaan lain.

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman bernilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Jogiyanto, 2010:392). Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi mengenai laporan keuangan dan informasi non-keuangan contohnya mengenai tanggung jawab sosial perusahaan.

4. Manfaat *Corporate Social Responsibillity* (CSR)

Menurut (Untung, 2009:6-7) Pelaksanaan *Corporate Social Responsibillity* (CSR) dapat memberi manfaat bagi perusahaan, antara lain:

a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan;
b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial;
c. Mereduksi risiko bisnis perusahaan;
d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha;
e. Membuka peluang pasar yang lebih luas;
f. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah;
g. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders;*
h. Meningkatkan hubungan dengan regulator;
i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan;
j. Peluang mendapatkan penghargaan.

5. Standarisasi *Corporate Social Responsibillity* (CSR)

Konsep CSR pada aplikasinya telah di dasarkan pada prinsip-prinsip yang telah distandarisasikan oleh perkembangan dunia usaha dan pemerhati lingkungan hidup bahkan sampai organisasi dunia. Sejak tahun 1995, sejumlah standar dan *code of conduct* bermunculan dengan maksud untuk memberikan panduan bagi praktek CSR perusahaan. Salah satu standarisasi CSR adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI adalah institusi independen yang memiliki misi mengembangkan dan menyebarluaskan panduan pelaporan keberlanjutan *(Sustainability Reporting Guideline)* yang aplikatif. Institusi ini digagas oleh PBB dan UNEP pada tahun 1997 (Rusdianto, 2003:10).

6. *Global Reporting Initiative* (GRI)

Global Reporting Initiative (GRI) merupakan organisasi terkemuka di bidang keberlanjutan perusahaan. GRI mempromosikan penggunaan pelaporan

keberlanjutan sebagai cara bagi organisasi untuk menjadi lebih berkelanjutan dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Misi GRI adalah membuat laporan keberlanjutan praktek standar untuk semua perusahaan dan organisasi. Standar GRI mewakili praktik terbaik secara global dalam hal pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial kepada publik. Pelaporan keberlanjutan yang berdasarkan pada Standar GRI memberikan informasi tentang kontribusi positif atau negatif organisasi bagi pembangunan berkelanjutan (www.globalreporting.org, 2019).

GRI telah merintis dan mengembangkan *Comprehensive Sustainability Reporting Framework* yang banyak digunakan di seluruh dunia. Laporan keberlanjutan adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan atau organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan sehari-hari. Laporan keberlanjutan juga menyajikan nilai-nilai dan tata kelola model organisasi, dan menunjukkan hubungan antara strategi dan komitmen untuk ekonomi global yang berkelanjutan.

Terdapat tiga standar laporan keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh GRI yaitu GRI 3.0, 3.1, dan 4.0. standar terbaru yang ditetapkan oleh GRI adalah standar GRI 4.0 yang terdiri dari 91 item dengan pembagian 9 item indikator kategori ekonomi, 34 item indikator kategori lingkungan, dan 48 item indikator kategori sosial yang dibagi menjadi empat kategori. Secara umum pengungkapan standar khusus G4 terdapat tiga kategori yaitu (www.globalreporting.org, 2019) :

a. Kategori Ekonomi

Kategori ekonomi dibagi dalam beberapa aspek yaitu:

1) Kinerja ekonomi
2) Keberadaan di pasar
3) Dampak ekonomi tidak langsung
4) Praktik pengadaan

b. Kategori Lingkungan

Kategori lingkungan dibagi menjadi beberapa aspek yaitu:

1) Bahan
2) Energi
3) Air
4) Keanekaragaman hayati
5) Emisi
6) Enfluen dan limbah
7) Produk dan jasa
8) Kepatuhan
9) Transportasi
10) Lain-lain
11) Asesmen pemasok atas lingkungan
12) Mekanisme pengaduan masalah lingkungan

c. Kategori sosial

Kategori sosial dibagi menjadi beberapa sub kategori yaitu:

1) Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja
2) Hak Asasi Manusia
3) Masyarakat
4) Tanggung Jawab Atas Produk

Kewajiban perusahaan melakukan kegiatan CSR tidak hanya setelah CSR dilaksanakan, tetapi perusahaan juga harus melakukan pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR dinilai sangat penting dikarenakan akan memberi manfaat pada peningkatan citra perusahaan yang akan berpengaruh pada naiknya jumlah

investasi yang akan ditanamkan investor pada perusahaan karena kepercayaan dari investor atas eksistensi perusahaan dalam masyarakat.

7. Hukum yang Mengatur Pelaksanaan *Corporate Social Responsibillity* (CSR)

Adapun yang menjadi dasar hukum dalam pengaturan CSR adalah sebagai berikut:

a. Undang- Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam Bab V Pasal 74 ayat (1),(2),(3), dan (4). Pada Undang- undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa :

   1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
   2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan perkembangan media teknologi.
   3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
   4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

b. Undang- undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanamna Modal dalam Pasal 15 (b) dan Pasal 34;

c. Undang- undang nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada bagian menimbang butir a, b, c, d dan e Pasal 1 butir 1, 2, 3 dan Pasal 3.

C. Kinerja Keuangan

1. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut (Rudianto, 2013:189) adalah hasil atau presentasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan menurut (Utari, 2014:53) adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau presentasi yang telah dicapai perusahaan setelah menjalankan serangkaian kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan selama periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Angka-angka keuangan mencerminkan kondisi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan, 2004:17). Media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan

perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan (Sawir, 2001:2). Menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam (Sawir, 2001:2) , tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

3. Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Sudana, 2011:20) analisis rasio keuangan adalah suatu cara untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan. Menurut (Syamsuddin, 2009:68), jenis-jenis rasio keuangan pada umumnya diklasifikasikan ke dalam empat rasio yaitu:

a. Rasio Likuiditas adalah rasio untuk menentukan perusahaan mampu memenuhi kewajiabannya yang jatuh tempo.
    1) *Current Ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.
    2) *Quick Ratio* merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3) *Cash Ratio* mengukur kemampuan perusahaan membayar utang lancarnya dengan kas atau yang setara dengan kas.

b. Analisis Aktivitas adalah mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semuasumber daya yang ada pada pengendaliannya.

1) *Inventory turnover* mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang.
2) *Average collection period* adalah mengukur efisiensi pengelolaan piutang perusahaan, rata-rata jangka waktu lamanya perusahaan harus menunggu pembayaran setelah melakukan penjualan.
3) *Working capital turnover* adalah mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar.
4) *Fixed asset turnover* adalah mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivanya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan.
5) *Total assets turnover* menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa penjualan bersih yang dihasilkan dari setiap yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan.

c. Rasio *Leverage* adalah mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya seandainya perusahaan tersebut pada saat itu di likuidasi.

1) *Debt Ratio* memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

2) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah menggambarkan perbandingan utang dan equitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

3) *Times Interest Earned Ratio* adalah mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi boleh turuntanpa menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman.

4) *Fixed Charge Coverage* Ratio adalah dalam rasio ini diperhitungan kewajiban peruahaan seandainya perusahaan melakukan leasing aktiva dan memperoleh utang jangka panjanag berdasarkan kontrak sewa beli.

d. Profitabilitas adalah memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.

1) *Gross Profit Margin* mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien.

2) *Net Profit Margin* adalah mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

3) *Basic Earning Power* adalah daya dasar laba mencoba mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dayanya, yang menunjukan rentablitas ekonomis perusahaan.

4) *Return On Assets* adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntunngan mengukur kekuatan perusahaan membuahkan

keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik.

5) *Return On Equity* adalah sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri (net worth) secara efektif.
6) *Price to earning ratio* adalah evaluasi hubungan anatara kapital suatu perusahaan terhadap laba.
7) *Market to Book Ratio* adalah menggambarkan penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi dari perusahaan yang sedang berjalan (*going concern*).

4. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Syamsuddin, 2009:74). Semakin tinggi rasio ROA maka menunjukkan adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen dan menunjukkan semakin baik keadaan suatu perusahaan. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Syamsuddin, 2009:74

5. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2010:115). ROE dihitung dengan

cara membagi laba bersih dengan modal sendiri atau ekuitas. Secara matematis ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Syamsuddin, 2009:75

6. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) Earning Per Share adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Syafri, 2008:306). *Earning Per Share* merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009:66). Calon investor sangat tertarik dengan *Earning Per Share* karena EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dan pada umumnya EPS merupakan salah satu rasio untuk pertimbangan calon investor dalam melakukan investasi. Secara matematis EPS dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber : Fahmi, 2015:137

D. Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang solid akan memiliki lebih banyak sumber daya untuk berinvestasi dalam kinerja sosial. Teori *Stakeholder*

berpandangan bahwa perusahaan harus melakukan pengungkapan sosial sebagai salah satu tanggung jawab kepada para s*takeholder*. Perusahaan yang berinvestasi pada CSR akan mendapatkan citra positif dan reputasi yang bagus dalam masyarakat sehingga akan mendapatkan banyak kemudahan dari para *stakeholder* dalam akses ekonomi, pasar dan bisnis dalam jangka panjang (Lako, 2011:114). Apabila kegiatan dan pengungkapan CSR dilakukan secara berkelanjutan dan terus-menerus akan membawa dampak positif bagi perkembangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Hasil dari penelitian terdahulu dari Putri (2014) menyebutkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Penelitian Gantino (2016) juga menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROA. Penelitian Rosdwianti (2016) menyebutkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROA.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Teori *stakeholder* berpandangan bahwa perusahaan harus melayani masyarakat sebaik memberikan keuntungan *financial* kepada pemegang saham. CSR dapat dilakukan sebagai strategi untuk meminimalisir risiko dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pelaksanaan CSR dapat memberikan banyak dampak positif bagi perusahaan salah satunya yaitu menarik calon investor melalui citra positif yang dibangun melalui kegiatan dan pengungkapan CSR. Semakin baik pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan semakin menaikkan kinerja keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba.

Hasil dari penelitian terdahulu dari Putri (2014) menyebutkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE. Penelitian Gantino (2016) juga menunjukkan bahawa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROE. Penelitian Rosdwianti (2016) menyebutkan bahwa CSR berpengaruh terhadap ROE.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang lebih luas setidaknya memberikan informasi kepada publik tentang kepedulian perusahaan terhadap masalah soaial yang ada. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan daya jual produk sebagai dampak lanjutan dari kepercayaan dan simpati masyarakat terhadap perusahaan sehingga harga saham menjadi naik dikarenakan banyaknya produk yang terjual ataupun banyaknya barang dari perusahaan yang dibutuhkan di pasaran. EPS merupakan tingkat keuntungan yang menunjukkan pendapatan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham dari setiap lembar saham. Investor lebih tertarik pada saham yang memiliki EPS tinggi dibandingkan saham yang memiliki EPS rendah. Pada umumnya calon investor sangat tertartik pada *Earning Per Share* karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009:66). Penelitian Rosdwianti (2016) menyebutkan bahwa CSR berpengaruh terhadap EPS.

E. Kerangka Konsep dan Model Hipotesis

Akhir-akhir ini CSR menjadi sangat penting karena banyak investor yang mulai peduli mengenai lingkungan dan bagaimana sebuah perusahaan dapat menjalankan usahanya tanpa merusak lingkungan. Semakin banyak tingkat pengungkapan CSR oleh perusahaan adalah sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada stakeholder maupun shareholder.

Respon positif yang diberikan oleh stakeholder berupa kepercayaan dan diterimanya produk – produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan meningkatkan ROA, ROE dan EPS perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat indikator informasi yang bersifat finansial maupun non finansial. Informasi non finansial ini antara lain adalah pelaporan dan pengungkapakan kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel terikat yaitu ROA, ROE dan EPS sebagai proksi untuk kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini akan mencoba mengungkap pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini model konsep digambarkan sebagai berikut :

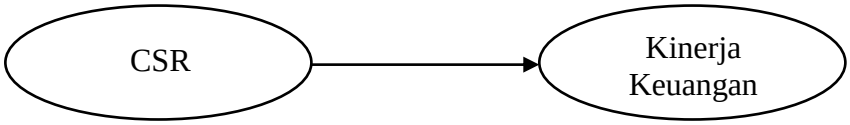

Gambar 2. Model Konsep
Sumber : Data diolah, 2019

Kegiatan yang dilakukan perusahaan sebaiknya bukan untuk mengejar keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan, sehingga perusahaan dapat memberikan sebagian keuntungannya secara sukarela untuk kepentingan sosial. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan baik buruknya perusahaan dalam mengelola sumber dayanya selama satu periode tertentu yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu CSR dan variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan yang di proksikan oleh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

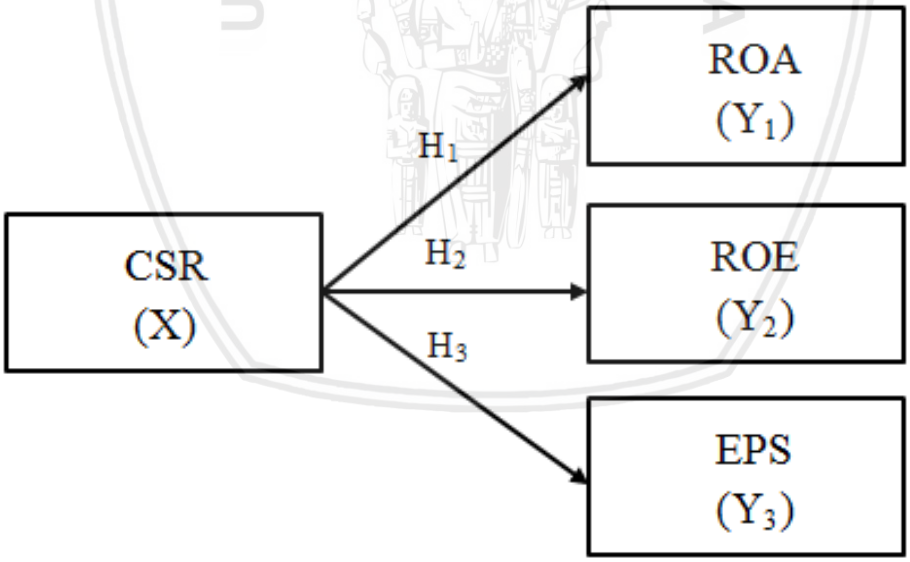

Gambar 3. Model Hipotesis
Sumber : Data diolah, 2019

1. H_1 : Diduga *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) perusahaan (Y1)

2. H_2 : Diduga *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) perusahaan (Y2)
3. H_3: Diduga *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) perusahaan (Y3)

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses ilmiah yang sistematis dan penerapan metode ilmiah yang ditafsirkan dalam arti luas untuk mencari solusi atas suatu permasalahan sosial (Mouly dalam Martono, 2010:8). Tujuan penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan melalui penerapan prosedur atau langkah-langkah ilmiah untuk memberikan alternatif kemungkinan yang digunakan sebagai pemecahan masalah.

Penelitian ini menggunakan *explanatory research* atau penelitian penjelasan. *Explanatory research* adalah penelitian yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Sebagaimana dalam penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sektor agrikultur dengan menggunakan data yang bersumber dari web site www.idx.co.id. Web site www.idx.co.id merupakan website resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi pusat informasi dan sumber data perusahaan-perusahaan di Indonesia dengan annual report dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh jumlah elemen yang menunjukkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk membuat sebuah kesimpulan (Sanusi, 2011:87). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam sektor agrikultur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2018 yang berjumlah 21 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling.* Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih (Sanusi, 2011:87).

Purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian. Artinya setiap unit atau individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017:47). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergolong sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 – 2018;
2. Menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016 – 2018;
3. Melakukan pengungkapan CSR dalam annual report periode 2016 – 2018 secara berturut – turut.

Tabel 2. Populasi dan Pemilihan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel			Sampel
			1	2	3	
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	✓	✓	✓	✓
2	ANDI	Andira Agro Tbk.	✓	X	X	X
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	✓	✓	✓	✓
4	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	✓	X	X	X
5	BISI	BISI International Tbk.	✓	✓	✓	✓
6	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	✓	✓	✓	✓
7	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries	✓	✓	✓	✓
8	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	✓	✓	✓	✓
9	GOLL	Golden Plantation Tbk.	✓	X	X	X
10	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	✓	✓	✓	✓
11	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	✓	✓	✓	✓
12	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
13	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation	✓	✓	X	X
14	MGRO	Mahkota Group Tbk.	✓	X	X	X
15	PALM	Provident Agro Tbk.	✓	✓	✓	✓
16	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	✓	✓	✓	✓
17	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	✓	✓	✓	✓
18	SMAR	Smart Tbk.	✓	✓	✓	✓
19	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	✓	✓	✓	✓
20	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	✓	✓	✓	✓
21	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	✓	✓	✓	✓
Populasi			21			
Perusahaan tidak masuk kriteria			5			
Total Sampel			16			

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 16 perusahaan yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel. Sehingga diperoleh 48 sampel dari 16

perusahaan selama 3 tahun periode penelitian. Adapun 16 perusahaan tersebut terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	BISI	BISI International Tbk.
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
5	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
7	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
8	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
9	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
10	PALM	Provident Agro Tbk.
11	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
12	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
13	SMAR	Smart Tbk.
14	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
15	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
16	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Sumber: Data diolah, 2019

D. Jenis dan Sumber Data

Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi; informasi atau angka hasil pencatatan atas suatu kejadian (Sugiarto, 2003 dalam Martono, 2010:84). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017:20). Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari website www.idx.co.id berupa laporan tahunan dan

laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yag dapat diamati (Azwar, 2013:74). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Berikut penjelasan dari masing-masing variabel :

1. Variabel bebas

Variabel independen atau variabel bebas sering disebut prediktor. Yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya variabel dependen (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017:17). Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pengungkapan CSR berpedoman pada GRI G4 dengan menggunakan diktomi, yaitu setiap item tanggung jawab sosial dalam instrumen penelitian

diberi nilai 1 jika diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan, kemudian dihitung menggunakan index CSR. Adapun checklist pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terdiri dari tiga kategori yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan meliputi Ekonomi, Sosial, Lingkungan. Menurut Global Reporting Initiative (GRI) untuk menghitung *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CSRDIj = \frac{\Sigma X_{ij}}{n_j}$$

Sumber : Haniffa dan Cooke (2005)

Keterangan :
$CSRDI_j$ = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j
n_j = Jumlah item yang seharusnya diungkapkan perusahaan j
$\sum X_{ij}$ = Dummy variable, 1 = jika item diungkapkan, 0 = jika item tidak diungkapkan

2. Variabel terikat

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017:17). Variabel terikat biasa dinotasikan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS).

a. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan

laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : (Syamsuddin, 2009:74)

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2010:115). ROE dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan modal sendiri atau ekuitas. Berikut rumus perhitungan ROE :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \text{ x } 100\%$$

Sumber : (Syamsuddin, 2009:75)

c. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba. *Earning Per Share* merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Syamsuddin, 2009:66). Berikut rumus perhitungan EPS:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber : (Fahmi, 2015:137)

Tabel 4. Variabel Bebas & Terikat

No	Variabel	Rumus	Pengukuran Skala
1	Corporate Social Responsibility (CSR) (X)	$CSRDI_i = \frac{\Sigma X_{ij}}{n_i}$	Indeks
2	Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aset}} \text{ x } 100\%$	Rasio
		$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \text{ x } 100\%$	Rasio
		$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \text{x } 100\%$	Rasio

Sumber : Data diolah, 2019.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan atau mencatat dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah yang diteliti yang berupa catatan, transkrip, jurnal, buku, surat kabar, arsip, majalah, laporan historis dan sebagainya (Arikunto, 2006:221) . Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa dokumen pemerintah ataupun swasta, hasil penelitian, foto-foto atau gambar,

laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, data yang tersimpan di web site, dan sebagainya.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri data laporan keuangan untuk menghitung ROA, ROE dan EPS yang terpilih menjadi sampel penelitian. Sedangkan teknik yang digunakan untuk variabel CSR yaitu dengan melakukan checklist atau daftar pernyataan yang berisi item-item dari pengungkapan tanggung jawab sosial yang terdapat dalam annual report perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian.

G. Metode Analisa Data

Metode analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan uji statistik deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t statistik dan koefisien determinasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan *Statistical Package fo Social Science* (SPSS).

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode untuk mengorganisasikan, mengikhtisarkan, dan menyajikan data melalui cara yang informatif (Lind dalam Zulganef, 2013:189). Analisis deskriptif bertujuan untk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2013:126). Hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan

persentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik dan chart pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (antara lain mean dan varians) pada data yang bukan kategorikal.

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial (*inferential statistics)* adalah metode-metode yang digunakan untuk menentukan sesuatu mengenai populasi berdasarkan sebuah sampel (Lind dan Huck dalam Zulganef, 2013:202). Pengolahan data pada tingkat inferensial dimaksudkan untuk mengambil kesimpulan dengan pengujian hipotesis (Azwar, 2013:132).

a. Analisis Regresi Linier

Model regresi yang hanya memiliki satu variabel independen adalah model regresi sederhana (*simple regression*). Regresi sederhana hanya melibatkan satu variabel independen dan satu variabel dependen, maka model regresi sederhana ini sering disebut analisa bivariat. Bentuk umum regresi sederhana ditunjukkan dengan persamaan garis linier sederhana yang menunjukkan pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana dapat dijelaskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber : (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017:188)

Persamaan analisis regresi linier sederhana untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$Y_1 = a + bX$

$Y_2 = a + bX$

$Y_3 = a + bX$

Keterangan :

Y_1 = *Return On Assets* (ROA)
Y_2 = *Return On Equity* (ROE)
Y_3 = *Earning Per Share* (EPS)
a = konstanta
b = koefisien regresi
X = (CSR)

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Statistik t

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2012:177). Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual (Sarwono, 2006:130). Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipotesis :

H_0 : B = 0, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_A : B ≠ 0, artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian ditetapkan sebagai berikut :

a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel,}$ maka H_0 diterima

b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

c) Tingkat signifikasi yang digunakan sebesar 5% dengan kata lain jika p > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Jadi koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependenya. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase, yang menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependennya.

Koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai Koefisien determinasi semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen dalam model memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh semua variabel semua variabel independennya terhadap variabel dependen (Purwanto dan Sulistyastuti, 2017:195).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Perjalanan PT Bursa Efek Indonesia diawali sejak paruh ke-2 abad 19 saat dimana Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Selanjutnya pasar modal tanah air dimulai dengan peresmian lantai perdagangan bursa saham di Batavia (Jakarta) pada 14 Desember 1912. Nama yang dipakai adalah Vereniging voor de Effectenhandel, cabang dari Amsterdamse Effectenbeurs—Bursa Efek Amsterdam di Belanda.

Babak baru pasar modal di Indonesia diiringi dengan pendirian Badan Pelaksana dan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tahun 1976 melalui PP No. 25/1976 dan Kepres No. 52/1976. Pembentukan Bapepam menunjukkan komitmen Pemerintah untuk membangun kembali *pasar* modal. Pada waktu itu, Bapepam menjalankan fungsi ganda sebagai pelaksana sekaligus pengawas pasar modal.

Pada tahun 1992, fungsi pelaksana bursa diserahkan kepada swasta, ditandai dengan pendirian Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 13 Juli 1992, melengkapi Bursa Efek Surabaya (BES) yang lebih dahulu didirikan pada 16 Juni 1989. Pada 1995 pula, Bursa Efek Jakarta mulai menggunakan sistem otomatisasi transaksi secara elektronik dalam platform Jakarta Automated Trading Systems (JATS) guna memperkuat infrastruktur perdagangan. Pembentukan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) pada 1996 yang disusul Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 1997 melengkapi Self Regulatory Organization (SRO) Pasar Modal Indonesia. Pada tahun 2007, BES digabung dengan BEJ dan lahirlah Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id, 2019)

2. Visi dan Misi BEI

a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

b. Misi

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang, untuk seluruh lini industri dan semua skala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi

institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilikan saham serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh stakeholder perusahaan.

B. Gambaran Umum Perusahaan Sampel

1. Astra Agro Lestari, Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian. Luas areal tertanam yang dikelola Perseroan mencapai 285.025 hektar yang tersebar di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, 218.410 hektar adalah perkebunan inti sedangkan 66.615 hektar adalah perkebunan Plasma. Perseroan membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan Inti-Plasma dan Income Generating Activity (IGA). Perseroan telah bekerjasama dengan 74.860 petani kelapa sawit. Kerjasama ini memastikan bahwa kehadiran perkebunan kelapa sawit yang dikelola Perseroan memberikan manfaat besar bagi masyarakat sekitar.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan mengembangkan industri hilir. Perseroan mengoperasikan pabrik pengolahan minyak sawit *(refinery)* melalui PT Tanjung Sarana Lestari (PT TSL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat. Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Perseroan juga mengoperasikan pabrik pencampuran pupuk NPK di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah (2016) dan Bumiharjo, Provinsi Kalimantan Tengah (2017). Perseroan juga mulai mengembangkan usaha integrasi sawit-sapi di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah (2016).

a. Visi : Menjadi perusahaan agrobisnis yang paling produktif dan paling inovatif di dunia.
b. Misi : Menjadi panutan dan berkontribusi untuk pembangunan serta kesejahteraan bangsa.

2. Austindo Nusantara Jaya, Tbk

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJ", atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya (ATJ). Nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) pada tanggal 16 Juli 1998. Awalnya Perseroan memiliki ketertarikan di bidang jasa keuangan, layanan kesehatan dan energi terbarukan serta agribisnis, selanjutnya di tahun 2012, ANJ mulai berkonsentrasi pada sektor minyak kelapa sawit seraya memulai bisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya, dalam rangka mendukung visi utama untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia.

ANJ merupakan perusahaan induk dengan kegiatan utama, baik secara langsung ataupun melalui anak perusahaannya, bergerak di bidang produksi dan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya. Saat ini, Perseroan tengah mempertahankan kemampuannya dalam hal penerapan

praktik agronomis terbaik, inovasi dan efisiensi guna mengembangkan bidang agribisnis baru terutama dalam pemanenan dan pengolahan sagu dan sayuran.

a. Visi : Perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.

b. Misi :

1) Berorientasi pada manusia dan alam: Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perseroan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
2) Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional: berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional, dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
3) Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan: Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas tanpa mengorbankan sumber daya yang terbatas.
4) Integritas: Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi, terlepas dari siapa pun yang mengawasi dan apapun akibatnya.

3. BISI International Tbk

PT BISI International Tbk didirikan di Indonesia dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry, berdasarkan akta pendirian yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 22 Juni 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 20 tanggal 23 Agustus 1984.

Kegiatan usaha Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya, termasuk ekspor, impor, grosir, pemasok dan distributor/agen dan/atau pengecer dari segala macam barang yang dapat

diperdagangkan, baik atas penjualan langsung maupun melalui pihak ketiga dengan cara komisi. Menjalankan usaha dalam bidang industri pada umumnya, diantaranya industri pakan ternak dan peternakan. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian, termasuk didalamnya usaha pembibitan dan pembenihan tanaman pangan dan tanaman lainnya pada umumnya, perkebunan dan peternakan. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat pada umumnya, ekspedisi dan pergudangan untuk menunjang usaha perdagangan tersebut. Menjadi agen dari perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri. Menjalankan usaha dalam bidang jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

a. Visi : Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.
b. Misi : Dengan meningkatnya permintaan dunia akan pangan, pakan, bahan bakar dan serat, kami memberikan produk, teknologi dan dukungan yang inovatif untuk membantu petani meningkatkan produktivitas.

4. Eagle High Plantations Tbk

Eagle High Plantations Tbk (sebelumnya bernama BW Plantation Tbk) (BWPT) didirikan 06 Nopember 2000 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Pabrik pengolahan kelapa sawit BWPT dan anak usaha berada di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Tengah, Propinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan perkebunan anak usaha berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah; Kabupaten Kutai dan Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur; dan Kabupaten Melawi, Propinsi Kalimantan Barat.

Ruang lingkup kegiatan BWPT terutama meliputi bidang industri dan pertanian. BWPT dan anak usaha menjalankan kegiatan usaha meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan dan lain-lain. Produk yang dihasilkan mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil) dan inti sawit (kernel).

Tanggal 19 Oktober 2009, BWPT memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BWPT (IPO) kepada masyarakat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Oktober 2009.

a. Visi : Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial ekonomi dan lingkungan.

b. Misi :

   Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit, melalui :

   1) Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah.
   2) Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
   3) Penumbuh kembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.
   4) Penerapan filosofi dan prinsip learning organization untuk terus bertransformasi.

5. Dharma Samudera Fishing Industries

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk adalah suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, yang telah didirikan secara sah menurut hukum dan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia, sesuai dengan Akta Pendirian No. 3 tanggal 2 Oktober 1973. Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. Perseroan bergerak di bidang pengolahan ikan (UPI) meliputi mengumpulkan, membeli, mengolah, menjual serta menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan hasil perikanan laut. Perseroan berdiri pada tahun 1973 dan kegiatan komersial dimulai pada tahun 1983 dengan beroperasinya pabrik di Kendari, Sulawesi Tenggara.

Tahun pertama kegiatan operasinya, Perseroan masih banyak mengandalkan pada bidang usaha penangkapan ikan cakalang dan kakap merah dengan fokus penjualan pada pasar ekspor. Dalam perkembangannya, lingkup usaha Perseroan berkembang menjadi industri pengolahan ikan terpadu, mencakup aktivitas pengolahan sehingga menghasilkan produk-produk olahan yang memiliki nilai tambah seperti *fish fillet, tuna, octopus, cuttle fish* dan *value added product.*

a. Visi : Menjadi Produsen Pengolah Hasil Laut, yang bermutu, dengan mempraktekan azas kerja *Good Corporate Governance* dan turut serta menjaga kelestarian sumber daya alam kelautan Nusantara, menjadi penghasil devisa dan penyedia lapangan kerja.
b. Misi : Menjalin kemitraan dengan para nelayan dan masyarakat pesisir kepulauan Nusantara serta melakukan Kerjasama Operasional (KSO) dengan para pemasok guna menghasilkan produk yang bermutu sesuai permintaan

pasar dan menekan biaya produksi. Menjadi pelaku ekonomi dan mengolah hasil produk laut yang mempunyai keunggulan kompetitif, berkesinambungan, dan mampu memberikan manfaat optimal bagi perusahaan dan semua pihak terkait.

6. Dharma Satya Nusantara

PT Dharma Satya Nusantara berdiri pada tanggal 29 September 1980. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Winarto Oetomo dengan gagasan untuk membangun rumah masa depan bagi banyak orang. PT Dharma Satya Nusantara pertama kali bergerak dalam industri perkayuan. Pada tahun 1983 DSN memproduksi kayu gergajian berkualitas untuk diekspor ke Jepang, setelah mengoperasikan pabrik pertama di Samarinda, Kalimantan Timur.

Pada tahun 2002 DSN mulai mendirikan Pabrik Kelapa Sawit pertamanya di Kalimantan Timur, dengan kapasitas produksi 45 ton tandan buah segar per jam. Dari Kalimantan Timur, kebun kelapa sawit kami terus meluas hingga Kalimantan Tengah dan, Kalimantan Barat.Sampai dengan akhir 2016, kami memiliki enam Pabrik Kelapa Sawit dengan total kapasitas produksi 390 ton per jam.

Sistem manajemen perkebunan yang modern terus dikembangkan untuk memenuhi standar manajemen dan ramah lingkungan yang diakui secara nasional dan internasional, terbukti dengan diraihnya sertifikat RSPO dan ISPO membuktikan komitmen dan konsistensi manajemen dan seluruh karyawan DSN Group untuk terus tumbuh secara bekelanjutan. Pada tanggal 14 Juni 2013, DSN memasuki tahap perjalanan selanjutnya dengan secara resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan public, dengan kode

saham DSNG. Sampai akhir tahun 2016, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

a. Visi : Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara.
b. Misi : Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

7. Gozco Plantations Tbk

PT Gozco Plantations Tbk (dahulu PT Surya Gemilang Sentosa) didirikan berdasar Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 28, tanggal 10 Agustus 2001, disahkan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI dalam SK No. C-09601 HT.01.01.TH.2001, tanggal 1 Oktober 2001, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 1558, tanggal 12 Pebruari 2002. Perubahan nama (dari PT Surya Gemilang Sentosa), diaktakan oleh Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 7, tanggal 19 Desember 2007 dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui SK No. AHU-04592.AH.01.02. TH.2008, tanggal 29 Januari 2008. Pengembangan dan Pengoperasian Perkebunan, Perdagangan dan Pengolahan kelapa sawit dan minyak nabati (crude palm oil) melalui anak-anak perusahaan.

8. Jaya Agra Wattie Tbk

PT Jaya Agra Wattie (JAW) adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang agrobisnis, meliputi penanaman, proses pabrikasi, pengiriman, dan

penjualan. Dengan pengalaman di sektor agrikultur selama lebih dari 90 tahun, Perseroan secara terus menerus memperkuat bisnis melalui diversifikasi tanaman unggulan, seperti karet, dan kelapa sawit.

Saat ini kegiatan utama Perseroan adalah bertindak sebagai manajer umum dari entitas anak untuk mengatur dan mengendalikan produksi dan penjualan hasil perkebunan karet, kopi, teh, kakao, kelapa sawit dan produk- produk perkebunan lainnya.

a. Visi :

Menjadi perusahaan agribisnis terdepan yang menghasilkan produk bermutu tinggi dan bertanggung jawab secara lingkungan.

b. Misi :

1) Menjadi perusahaan yang dapat di percaya dengan komitmen yang kuat untuk memelihara lingkungan.
2) Memiliki manajemen yang sangat peduli terhadap kesejahteraan karyawan.
3) Meningkatkan nilai pemegang saham.
4) Berpartisipasi dalam pembangunan nasional melalui produk bermutu tinggi untuk memenuhi permintaan pasar lokal dan ekspor sebagaimana komitmen
5) Perusahaan untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat sekitar.

9. PP London Sumatera Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, yang dikenal sebagai “Lonsum”, didirikan pada tahun 1906 pada saat Harrisons & Crosfield Plc, perusahaan

perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London, Inggris, memulai lahan perkebunan pertamanya di Indonesia berlokasi dekat kota Medan, Sumatera Utara. Melalui perjalanan lebih dari satu abad, Lonsum telah berkembang menjadi salah satu perusahaan perkebunan terkemuka di dunia.

Kegiatan utama Lonsum meliputi pemuliaan tanaman, penanaman, pemanenan, pengolahan dan penjualan produk-produk sawit, karet, benih bibit kelapa sawit, kakao dan teh. Pada tahun-tahun awal berdirinya Lonsum, diversifikasi tanaman meliputi karet, teh dan kakao. Pada tahun 1980an Lonsum mulai melakukan penanaman kelapa sawit dan sejak saat itu kelapa sawit terus tumbuh dan menjadi komoditas dan penyumbang utama bagi pertumbuhan perusahaan.

Lonsum mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996. Perkebunan Lonsum berlokasi di Sumatera, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Pada tanggal 31 Desember 2018. Luas lahan perkebunan tertanam inti mencapai 115.904 hektar yang terdiri dari 96.039 hektar kelapa sawit, disusul 15.827 hektar karet dan 4.038 hektar tanaman lainnya yang terutama kakao dan teh. Lonsum juga menjalin kemitraan dengan petani plasma dengan lahan perkebunan kelapa sawit dan karet seluas 34.784 hektar. Lonsum mengoperasikan 12 pabrik kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan, dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 2,6 juta ton per tahun. Lonsum juga mengoperasikan 4 lini produksi karet remah, 3 lini produksi karet lembaran, satu pabrik kakao dan satu pabrik teh.

a. Visi : Menjadi Perusahaan Agribisnis Terkemuka yang Berkelanjutan dalam hal Produksi, Biaya, Kondisi (3C) yang Berbasis Penelitian dan Pengembangan
b. Misi : Menambah Nilai bagi "Stakeholders" di Bidang Agribisnis

10. Provient Agro Tbk

PT Provident Agro Tbk ("Perseroan") adalah suatu perseroan terbatas yang berdomisili di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 2 November 2006. Perseroan merupakan usaha patungan dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia. Sejak awal pendirian, Perseroan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dengan tiga kegiatan pokok operasional, yaitu; Pengembangan perkebunan melalui pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan Tandan Buah Segar (TBS). Pengolahan TBS menjadi Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) serta Menjual dan memperdagangkan hasil-hasil perkebunan.

Pada tanggal 8 oktober 2012, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PALM", setelah sebelumnya melakukan penawaran perdana saham (initial public offering- IPO). Pada tahun 2018, Perseroan melakukan divestasi atas kepemilikan sahamnya di PT Transpacific Agro Industry, PT Sumatera Candi Kencana, PT Langgam Inti Hibrindo dan PT Mutiara Sawit Seluma sehingga pada akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 3 perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera dan Sulawesi. Selain itu, Perseroan memiliki 1 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 30Ton TBS/Jam.

a. Visi : Menjadi perusahaan perkebunan yang memiliki tata kelola terbaik dalam hal produktivitas, biaya, dan best practice.

b. Misi :

1) Menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2) Manajemen kami terdiri dari para profesional terbaik di industri ini.
3) Kami juga memperhatikan kesejahteraan karyawan.
4) Dalam menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit yang bersifat laborintensive, kami berkomitmen penuh untuk menyediakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya, berkontribusi dalam menyejahterakan masyarakat, terutama di sekitar lingkungan perkebunan.

11. Sampoerna Agro Tbk

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) didirikan dengan nama PT Selapan Jaya tanggal 7 Juni 1993. Nama Perseroan mengalami perubahan menjadi PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2007. PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anaknya (yang selanjutnya disebut Sampoerna Agro atau Perseroan) merupakan perusahaan perkebunan yang berupaya untuk menjadi terdiversifikasi dan terintegrasi dalam jangka panjang. Perseroan saat ini bergerak dalam bidang produksi untuk menghasilkan produk sawit, benih unggul sawit, karet, dan sagu. Minyak sawit dan inti sawit merepresentasikan 96% dari total pendapatan Perseroan pada 2018.

Sampoerna Agro memandang keberlanjutan usaha merupakan perwujudan dari kegiatan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan. Hal ini termasuk

memenuhi standar pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan kriteria lainnya tentang kegiatan ramah lingkungan. Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO), International Sustainability & Carbon Certification (ISCC), dan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), sebagai wujud upaya pemenuhan praktik-praktik pengelolaan perkebunan terbaik.

a. Visi : Menjadi salah satu perusahaan terdepan yang bertanggung jawab di sektor agribisnis di Indonesia.

b. Misi :

1) Mengembangkan tim manajemen profesional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.
2) Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang menguntungkan pada bisnis inti kami, dengan tetap menjaga pengeluaran biaya secara terkontrol.
3) Terus berusaha mencapai kesempurnaan melalui inovasi, penelitian dan pengembangan.
4) Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar perkebunan.
5) Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku dalam segala aspek pengembangan, produksi dan pengolahan.

12. Salim Ivomas Pratama Tbk

Grup SIMP merupakan salah satu grup agribisnis terbesar yang terdiversifikasi serta terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Kegiatan utama

Grup SIMP meliputi seluruh mata rantai pasokan dari penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi serta pemasaran produk minyak goreng, margarin dan shortening. Sebagai grup agribisnis yang terdiversifikasi, Grup SIMP juga melakukan pembudidayaan komoditas tebu, karet dan tanaman lainnya. Grup SIMP termasuk perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar serta salah satu pemimpin pasar minyak goreng, margarin dan shortening bermerek di Indonesia. Grup SIMP mengelola kegiatan usaha melalui dua divisi bisnis, yakni Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati.

a. Visi : Menjadi sebuah grup agribisnis terintegrasi yang terdepan, dan menjadi salah satu grup kelas dunia di bidang penelitian dan pemuliaan benih bibit agrikultural

b. Misi :

   1) Menjadi produsen dengan biaya produksi rendah melalui hasil produksi yang tinggi dan operasional yang efektif dan efisien
   2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, proses produksi dan teknologi secara berkesinambungan
   3) Dapat melebihi harapan konsumen dengan memastikan standar kualitas tertinggi
   4) Berperan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab di dalam segala aspek pengelolaan usahanya, termasuk praktikpraktik yang sehat dan berkelanjutan dalam menjaga lingkungan hidup dan sosial
   5) Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan secara

berkesinambungan.

13. Smart Tbk

Didirikan tahun 1962 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) adalah salah satu perusahaan publik produk konsumen berbasis kelapa sawit yang terintegrasi dan terkemuka di Indonesia. Aktivitas utama SMART dimulai dari penanaman dan pemanenan pohon kelapa sawit, pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK), hingga memprosesnya menjadi produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin, shortening, biodieseldan oleokimia, serta perdagangan produk berbasis kelapa sawit ke seluruh dunia.

SMART berfokus pada produksi minyak sawit yang lestari. SMART mengelola kebun kelapa sawit di Indonesia seluas sekitar 137.900 hektar, termasuk lahan plasma. 16 pabrik kelapa sawit kami memproses TBS menjadi CPO dan PK dengan total kapasitas sebesar 4,2 juta ton per tahun. CPO diproses lebih lanjut menjadi berbagai produk bernilai tambah, baik curah, industri maupun bermerek di pabrik rafinasi kami dengan kapasitas 2,9 juta ton per tahun. PK juga diproses lebih lanjut di pabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas 810 ribu ton per tahun, memproduksi bungkil sawit dan minyak inti sawit yang bernilai tinggi.

SMART juga memasarkan dan mengekspor produk konsumen berbasis kelapa sawit. Selain minyak curah dan minyak industri, produk turunan SMART juga dipasarkan dengan berbagai merek, seperti Filma dan Kunci Mas.

a. Visi : Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik – menjadi mitra pilihan

b. Misi : Secara efisien, kita menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami.

14. Sawit Sumbermas Sarana Tbk

Sejak didirikan pada tanggal 22 November 1995. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk, selanjutnya disebut Perseroan, senantiasa berupaya untuk memaksimalkan potensi sawit yang dimilikinya seiring dengan upaya untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan perkebunan sawit berkelas dunia. Selama lebih dari satu dekade, Perseroan yang resmi beroperasi tahun 2005 ini telah berhasil membangun reputasi unggul sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit.

Memegang teguh komitmen sebagaimana dituangkan dalam 3 (tiga) motto utama perusahaan: *profit, people, planet*. Perseroan menjalankan usahanya dengan berlandaskan pada konsep-konsep keberlanjutan yang nyata serta praktik bisnis terbaik yang mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku universal, termasuk dalam segala kebijakan strategis dan kegiatan operasional perusahaan, sebagai wujud kesadaran perusahaan sebagai entitas bisnis yang patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kini Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terintegrasi, terdiri dari 19 (sembilan belas) perkebunan kelapa sawit, 6 (enam) pabrik kelapa dan 1 (satu) pabrik pengolahan inti sawit.

Tahun 2018, Perseroan mengelola lahan perkebunan seluas 95.770 Ha, dimana lahan yang telah ditanami mencapai seluas 82,949 Ha, dan seluas 25.389

Ha dikelola melalui petani plasma yang menjadi mitra perusahaan. Kemudian sejak tahun 2017, Perseroan mewujudkan salah satu agenda ekspansinya, yakni dengan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBM). PLTBM akan menghasilkan bahan bakar alternatif ramah lingkungan.

a. Visi :

Menjadi perusahaan perkebunan berkelas dunia

b. Misi :

1) Membangun bisnis perkebunan secara professional
2) Meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan
3) Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang sempurna
4) Menggunakan teknologi maju ramah lingkungan
5) Mengembangkan sumber daya manusia & potensi daerah dalam semangat kemitraan.

15. Tunas Baru Lampung Tbk

Didirikan tahun 1973, PT. Tunas Baru Lampung menjadi salah satu anggota kelompok usaha Sungai Budi yang dibentuk tahun 1947 dan menjadi salah satu perintis industri pertanian di Indonesia. Keterlibatan tersebut berasal dari keinginan mendukung kemajuan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di bidang pertanian. Saat ini, kelompok usaha Sungai Budi merupakan salah satu pabrikan dan distributor pertanian terbesar di Indonesia berbasis produk konsumen.

Sejak PT Tunas Baru Lampung mulai beroperasi di Lampung pada awal 1975, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng

terbesar dan termurah. PT Tunas Baru Lampung pertama kali terdaftar dalam Bursa Efek Jakarta tanggal 14 Februari 2000.

a. Visi : Menjadi produsen minyak goreng nabati dan gula serta turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan.

b. Misi :

   1) Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang terintegrasi di bisnis inti kami dengan tetap menjaga pengeluaran biaya yang terkontrol.
   2) Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar bisnis unit.
   3) Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar GMP dan GAP.
   4) Mengembangkan tim manajemen yang professional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

16. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Pada tahun 1911 didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij bertempat di Kisaran, Sumatera Utara sebagai perusahaan karet kemudian pada tahun 1957 berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Tahun 1965 USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967 dan berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations pada tahun 1985 dan pada tahun berikutnya yaitu 1986 Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP) setelah PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham USRSP. Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp 1.000 per lembar saham pada tahun 1990 kemudian pada tahun 1992 berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit pada tahun 1997.

a. Visi : Menjadi perusahaan agrobisnis terintegrasi nomor satu dan paling dikagumi di indonesia.
b. Misi : Mengembangkan dan menjaga kesinambungan kesejahteraan komunitas dengan melakukan ekstraksi penciptaan nilai optimal melalui kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan memanfaatkan keahlian kunci dalam operasi multi tanaman dan operasi global.

C. Penyajian Data

Tabel 5. Data Pengungkapan CSR Perusahaan tahun 2016 – 2018

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	CSR		
			2016	2017	2018
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	64	61	63
2	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	23	23	23
3	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	12	13	11
4	BISI International Tbk.	BISI	34	41	58
5	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	23	12	12
6	Dharma Samudera Fishing Industries	DSFI	44	40	21
7	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	48	32	19
8	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	19	32	58

Tabel 5. Data Pengungkapan CSR Perusahaan tahun 2016 – 2018 lanjutan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	CSR		
			2016	2017	2018
9	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	33	23	14
10	PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	45	55	28
11	Provient Agro Tbk	PALM	22	22	20
12	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	52	26	45
13	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP	15	17	13
14	Smart Tbk.	SMAR	54	36	42
15	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	30	19	20
16	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	40	28	35

Tabel 6. Data ROA Tahun 2016 – 2018

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	ROA		
			2016	2017	2018
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	9,05	8,24	5,66
2	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	1,70	8,20	-0,10
3	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	-43,30	-4,73	-11,87
4	BISI International Tbk.	BISI	0,14	0,15	0,15
5	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	-2,37	-1,45	-2,86
6	Dharma Samudera Fishing Industries	DSFI	1,75	1,85	2,13
7	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	3,10	7,00	4,20
8	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	2,90	1,90	-0,50
9	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	-6,06	-6,26	-8,72
10	PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	6,20	7,50	3,30
11	Provient Agro Tbk	PALM	6,29	2,29	-5,59
12	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	7,00	3,00	0,70
13	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP	-3,20	-11,09	-13,84
14	Smart Tbk.	SMAR	10,70	4,30	2,00
15	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	8,00	8,00	1,00
16	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	4,80	6,80	4,70

Tabel 7. Data ROE tahun 2016 – 2018

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	ROE		
			2016	2017	2018
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	12,43	11,06	7,81
2	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	2,60	11,80	-0,10
3	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	-137,82	-10,82	-32,26
4	BISI International Tbk.	BISI	0,16	0,18	0,18
5	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	-6,02	-3,76	-7,98
6	Dharma Samudera Fishing Industries	DSFI	3,86	4,19	4,74
7	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	9,70	19,20	12,30
8	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	5,20	3,50	-1,00
9	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	-18,76	-24,39	-44,54
10	PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	7,60	8,90	4,00
11	Provient Agro Tbk	PALM	10,39	4,22	-6,91
12	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	15,20	6,10	1,60
13	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP	-0,27	-5,17	-1,03
14	Smart Tbk.	SMAR	27,10	10,30	4,90
15	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	17,00	19,00	3,00
16	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	17,00	23,00	16,00

Tabel 8. Data EPS tahun 2016 – 2018

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	EPS		
			2016	2017	2018
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	1.189,97	1.022,52	747,40
2	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	0,00	0,01	-0,00
3	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	-255,99	-27,73	-57,58
4	BISI International Tbk.	BISI	112,00	134,00	135,00
5	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	-12,36	-7,41	-14,27
6	Dharma Samudera Fishing Industries	DSFI	3,10	3,63	4,65
7	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	23,97	54,30	39,67
8	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	49,00	31,00	-5,00
9	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	-53,00	-55,00	-79,00
10	PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	87,00	108,00	49,00
11	Provient Agro Tbk	PALM	34,33	9,26	-15,69
12	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	129,00	243,00	131,00
13	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP	-35,23	-1.178,05	-764,31
14	Smart Tbk.	SMAR	984,00	412,00	208,00
15	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	62,10	84,72	9,05
16	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	115,21	182,17	141,84

D. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik untuk menganalisis data dengan menggambarkan sekumpulan data (Sugiyono, 2007:147). Kriteria data yang digunakan dalam statistik deskriptif adalah nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (mean). Variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah CSR sebagai variabel bebas dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang di proksikan oleh ROA, ROE dan EPS sebagai variabel terikat. Nilai variabel CSR, ROA, ROE dan EPS dari 48 sampel perusahaan sektor industri agrikultur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada periode 2016 – 2018 sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI)

Tabel 9. Data CSRI tahun 2016 – 2018

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	CSRI		
			2016	2017	2018
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	0,70	0,67	0,69
2	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	0,25	0,25	0,25
3	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	0,13	0,14	0,12
4	BISI International Tbk.	BISI	0,37	0,45	0,64
5	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	0,25	0,13	0,13
6	Dharma Samudera Fishing Industries	DSFI	0,48	0,44	0,23
7	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	0,53	0,35	0,21
8	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	0,21	0,35	0,64
9	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	0,36	0,25	0,15
10	PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	0,49	0,60	0,31
11	Provient Agro Tbk	PALM	0,24	0,24	0,22
12	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	0,57	0,29	0,49
13	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP	0,16	0,18	0,14
14	Smart Tbk.	SMAR	0,59	0,40	0,46

Tabel 9. Data CSRI tahun 2016 – 2018 lanjutan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	CSRI		
			2016	2017	2018
15	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	0,33	0,21	0,22
16	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	0,44	0,31	0,38
Maximum			0,70	0,67	0,69
Minimum			0,13	0,13	0,12
Mean			0,38	0,33	0,33

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan data CSRI secara keseluruhan dari tahun 2016 sampai 2018 yang ditampilkan pada tabel 9, dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum dan mean indeks CSR perusahaan sampel dari tahun 2016 – 2018. Pada tahun 2016 nilai maksimum sebesar 0,70, nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai mean 0,38. Pada tahun 2017 nilai maksimum sebesar 0,67, nilai minimum sebesar 0,13 dan nilai mean 0,33. Pada tahun 2018 nilai maksimum sebesar 0,69, nilai minimum sebesar 0,12 dan nilai mean 0,33.

Nilai maksimum dan minimum indeks CSR secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 9. Astra Agro Lestari (AALI) menjadi perusahaan yang melakukan kegiatan CSR dengan nilai tertinggi, yaitu sebesar 0,70 selama 3 tahun terakhir yang dilakukan pada tahun 2016 sedangkan Perusahaan Gozco Plantations (GZCO) menjadi perusahaan yang melakukan kegiatan CSR dengan nilai terendah yaitu sebesar 0,12 selama 3 tahun terakhir, yang dilakukan di tahun 2018.

Tabel 10. Contoh Perhitungan Indeks CSR Perusahaan Astra Agro Lestari (AALI) tahun 2016

Kode Perusahaan	Jumlah item yang diungkapkan	Jumlah item yang seharusnya diungkapkan sesuai standar GRI G4	CSRI (D = B / C)
AALI	64	91	64 / 91 = 0,70

2. *Return On Assets* (ROA)

Tabel 11. Data ROA Tahun 2016 – 2018

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	ROA		
			2016	2017	2018
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	9,05	8,24	5,66
2	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	1,70	8,20	-0,10
3	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	-43,30	-4,73	-11,87
4	BISI International Tbk.	BISI	0,14	0,15	0,15
5	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	-2,37	-1,45	-2,86
6	Dharma Samudera Fishing Industries	DSFI	1,75	1,85	2,13
7	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	3,10	7,00	4,20
8	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	2,90	1,90	-0,50
9	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	-6,06	-6,26	-8,72
10	PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	6,20	7,50	3,30
11	Provient Agro Tbk	PALM	6,29	2,29	-5,59
12	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	7,00	3,00	0,70
13	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP	-3,20	-11,09	-13,84
14	Smart Tbk.	SMAR	10,70	4,30	2,00
15	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	8,00	8,00	1,00
16	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	4,80	6,80	4,70
Maximum			10,70	8,24	5,66
Minimum			-43,30	-11,09	-13,84
Mean			0,42	2,23	-1,23

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan data ROA secara keseluruhan dari tahun 2016 sampai 2018 yang ditampilkan pada tabel 11, dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum dan mean ROA perusahaan sampel dari tahun 2016 – 2018. Pada tahun 2016 nilai

maksimum sebesar 10,70, nilai minimum sebesar -43,30 dan nilai mean 0,42. Pada tahun 2017 nilai maksimum sebesar 8,24, nilai minimum sebesar -11,09 dan nilai mean 2,23. Pada tahun 2018 nilai maksimum sebesar 5,66, nilai minimum sebesar -13,84 dan nilai mean -1,23.

Nilai maksimum dan minimum ROA secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 11. Persahaan Smart, Tbk. (SMAR) menjadi perusahaan yang memiliki ROA dengan nilai tertinggi, yaitu sebesar 10,70 selama 3 tahun terakhir pada tahun 2016 sedangkan Perusahaan Gozco Plantations (GZCO) menjadi perusahaan yang memiliki ROA dengan nilai terendah yaitu sebesar -43,30 selama 3 tahun terakhir pada tahun 2016.

3. *Return On Equity* (ROE)

Tabel 12. Data ROE Tahun 2016-2018

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	ROE		
			2016	2017	2018
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	12,43	11,06	7,81
2	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	2,60	11,80	-0,10
3	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	-137,82	-10,82	-32,26
4	BISI International Tbk.	BISI	0,16	0,18	0,18
5	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	-6,02	-3,76	-7,98
6	Dharma Samudera Fishing Industries	DSFI	3,86	4,19	4,74
7	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	9,70	19,20	12,30
8	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	5,20	3,50	-1,00
9	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	-18,76	-24,39	-44,54
10	PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	7,60	8,90	4,00

Tabel 12. Data ROE Tahun 2016-2018 lanjutan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	ROE		
			2016	2017	2018
11	Provient Agro Tbk	PALM	10,39	4,22	-6,91
12	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	15,20	6,10	1,60
13	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP	-0,27	-5,17	-1,03
14	Smart Tbk.	SMAR	27,10	10,30	4,90
15	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	17,00	19,00	3,00
16	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	17,00	23,00	16,00
Maximum			27,10	24,39	16,00
Minimum			-137,82	-10,82	-44,54
Mean			0,18	7,88	-2,46

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan data ROE secara keseluruhan dari tahun 2016 sampai 2018 yang ditampilkan pada tabel 12, dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum dan mean perusahaan sampel dari tahun 2016 – 2018. Pada tahun 2016 nilai maksimum sebesar 27,10, nilai minimum sebesar -137,82 dan nilai mean 0,18. Pada tahun 2017 nilai maksimum sebesar 24,39, nilai minimum sebesar -10,82 dan nilai mean 7,88. Pada tahun 2018 nilai maksimum sebesar 16,00, nilai minimum sebesar -44,54 dan nilai mean -2,46.

Nilai maksimum dan minimum ROE secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 12. Perusahaan Smart, Tbk. (SMAR) menjadi perusahaan yang memiliki ROE dengan nilai tertinggi, yaitu sebesar 27,10 selama 3 tahun terakhir pada tahun 2016, sedangkan Perusahaan Gozco Plantations (GZCO) menjadi perusahaan yang memiliki ROE dengan nilai terendah yaitu sebesar -137,82 selama 3 tahun terakhir pada tahun 2016.

4. *Earning Per Share* (EPS)

Tabel 13. Data EPS tahun 2016 – 2018

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	EPS		
			2016	2017	2018
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	1.189,97	1.022,52	747,40
2	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	0,00	0,01	-0,00
3	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	-255,99	-27,73	-57,58
4	BISI International Tbk.	BISI	112,00	134,00	135,00
5	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	-12,36	-7,41	-14,27
6	Dharma Samudera Fishing Industries	DSFI	3,10	3,63	4,65
7	Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	23,97	54,30	39,67
8	Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	49,00	31,00	-5,00
9	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	-53,00	-55,00	-79,00
10	PP London Sumatera Indonesia Tbk	LSIP	87,00	108,00	49,00
11	Provient Agro Tbk	PALM	34,33	9,26	-15,69
12	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	129,00	243,00	131,00
13	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	UNSP	-35,23	-1.178,05	-764,31
14	Smart Tbk.	SMAR	984,00	412,00	208,00
15	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	62,10	84,72	9,05
16	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	115,21	182,17	141,84
Maximum			1.189,97	1.022,52	747,40
Minimum			-255,99	-1.178,05	-764,31
Mean			156,47	63,53	33,12

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan data EPS secara keseluruhan dari tahun 2016 sampai 2018 yang ditampilkan pada tabel 13, dapat diketahui nilai maksimum, nilai minimum dan mean EPS perusahaan sampel dari tahun 2016 – 2018. Pada tahun 2016 nilai maksimum sebesar 1.189,97, nilai minimum sebesar -255,99 dan nilai mean 156.47. Pada tahun 2017 nilai maksimum sebesar 1.022,52, nilai minimum sebesar -1.178,05 dan nilai mean 63,53. Pada tahun 2018 nilai maksimum sebesar 747,40, nilai minimum sebesar -764,31 dan nilai mean 33,12.

Nilai maksimum dan minimum EPS secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 13. Astra Agro Lestari (AALI) menjadi perusahaan yang memiliki EPS dengan nilai tertinggi, yaitu sebesar 1.189,97 selama 3 tahun terakhir pada tahun 2016 sedangkan Perusahaan Bakrie Sumatera Plantations (UNSP) menjadi perusahaan yang memiliki EPS dengan nilai terendah yaitu sebesar -1.178,05 selama 3 tahun terakhir pada tahun 2017.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2012:177). Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual (Sarwono, 2006:130). Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipotesis :

H_0 : B = 0, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_A : B ≠ 0, artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian ditetapkan sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
3. Tingkat signifikasi yang digunakan sebesar 5% dengan kata lain jika p > 0,05 maka dinyatakan tidak signifikan. Berikut ini adalah hasil Uji Signifikasi Parsial (t) :

Tabel 14. Hasil Uji Signifikasi Parsial (t) ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-12,243	2,824		-4,336	,000
	CSR	36,684	7,313	,595	5,016	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil pengujian secara langsung pengaruh CSR terhadap ROA dapat dilihat pada tabel 14, hipotesis penelitian yang diuji sebagai berikut:

H_1 = Diduga CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 14 menunjukkan pengaruh CSR terhadap ROA. Hasilnya koefisien regresi 36,684 dengan t_{hitung} sebesar 5,016 dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai t_{hitung} sebesar 5,016 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 2,012 dan nilai signifikasi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan diduga CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA diterima. Berdasarkan tabel 14 diperoleh model regresi :

$Y_1 = - 12,243 + 36,684CSR$

a. Nilai konstanta (α) sebesar -12,243 menunjukkan bahwa apabila variabel CSR tidak mengalami penurunan atau bernilai 0, maka ROA akan bernilai konstan sebesar -12,243.

b. Koefisien regresi sebesar 36,684 menunjukkan bahwa apabila variabel CSR mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka ROA akan meningkat sebesar 36,684 satuan. Demikian pula sebaliknya apabila variabel CSR mengalami penurunan sebesar satu satuan maka ROA akan menurun sebesar 36,684

satuan.

Tabel 15. Hasil Uji Signifikasi Parsial (t) ROE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-26,014	7,098		-3,665	,001
	CSR	85,358	18,384	,565	4,643	,000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil pengujian secara langsung pengaruh CSR terhadap ROE dapat dilihat pada tabel 15, hipotesis penelitian yang diuji sebagai berikut:

H_2 = Diduga CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Tabel 15 menunjukkan pengaruh CSR terhadap ROE. Hasilnya koefisien regresi 85,358 dengan t_{hitung} sebesar 4,643 dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai t_{hitung} sebesar 4,643 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 2,012 dan nilai signifikasi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan diduga CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE diterima. Berdasarkan tabel 14 diperoleh model regresi :

Y_2 = - 26,014 + 85,358CSR

a. Nilai konstanta (α) sebesar -26,014 menunjukkan bahwa apabila variabel CSR tidak mengalami penurunan atau bernilai 0, maka ROE akan bernilai konstan sebesar -26,014.
b. Koefisien regresi sebesar 85,358 menunjukkan bahwa apabila variabel CSR mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka ROE akan meningkat sebesar

85,358 satuan. Demikian pula sebaliknya apabila variabel CSR mengalami penurunan sebesar satu satuan maka ROE akan menurun sebesar 85,358 satuan.

Tabel 16. Hasil Uji Signifikasi Parsial (t) EPS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-450,315	98,228		-4,584	,000
	CSR	1704,265	254,410	,703	6,699	,000

a. Dependent Variable: EPS

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil pengujian secara langsung pengaruh CSR terhadap EPS dapat dilihat pada tabel 16, hipotesis penelitian yang diuji sebagai berikut:

H_3 = Diduga CSR berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Tabel 16 menunjukkan pengaruh CSR terhadap EPS. Hasilnya koefisien regresi 1.704,265 dengan t_{hitung} sebesar 6,699 dan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai t_{hitung} sebesar 6,699 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 2,012 dan nilai signifikasi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak, artinya hipotesis yang menyatakan diduga CSR berpengaruh signifikan terhadap EPS diterima. Berdasarkan tabel 15 diperoleh model regresi :

Y_3 = - 450,315 + 1.704,265CSR

a. Nilai konstanta (α) sebesar -450,315 menunjukkan bahwa apabila variabel CSR tidak mengalami penurunan atau bernilai 0, maka EPS akan bernilai konstan sebesar -450,315.

b. Koefisien regresi sebesar 1.704,265 menunjukkan bahwa apabila variabel CSR mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka EPS akan meningkat sebesar 1.704,265 satuan. Demikian pula sebaliknya apabila variabel CSR mengalami penurunan sebesar satu satuan maka EPS akan menurun sebesar 1.704,265 satuan.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas yaitu CSR terhadap variabel terikat yaitu ROA, ROE dan EPS. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0 dan 1 yang artinya apabila nilai R square kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelsakan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2012:177). Nilai R square yang mendekati 1 berarti variabel – variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan sempurna. Hasil R^2 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 17, berikut:

Tabel 17. Koefisien Determinasi (R^2) ROA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595[a]	,354	,340	8,61282

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan analisis data pada tabel 17, diperoleh nilai R square (R^2) atau koefisien determinasi sebesar 0,354. Nilai R^2 sebesar 0,354 atau 35,4% menunjukkan bahawa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas CSR terhadap variabel terikat ROA sebesar 35,4%. Sementara sisanya 64,6%

dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Berikut ini tabel koefisien determinasi ROE dapat dilihat pada tabel 18, berikut:

Tabel 18. Koefisien Determinasi (R^2) ROE

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,565[a]	,319	,304	21,65171

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan analisis data pada tabel 18, diperoleh nilai R square (R^2) atau koefisien determinasi sebesar 0,319. Nilai R^2 sebesar 0,319 atau 31,9% menunjukkan bahawa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas CSR terhadap variabel terikat ROE sebesar 31,9%. Sementara sisanya 68,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Berikut ini tabel koefisien determinasi EPS dapat dilihat pada tabel 19, berikut:

Tabel 19. Koefisien Determinasi EPS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703[a]	,494	,483	299,62825

a. Predictors: (Constant), CSR

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan analisis data pada tabel 19, diperoleh nilai R square (R^2) atau koefisien determinasi sebesar 0,494. Nilai R^2 sebesar 0,494 atau 49,4% menunjukkan bahawa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas CSR terhadap variabel terikat EPS sebesar 49,4%. Sementara sisanya 50,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) Perusahaan

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan diduga *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Berdasarkan hasil pengujian terhadap H_1 menggunakan Uji Signifikasi Parsial Individual (Uji Statistik t) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) perusahaan.

Perusahaan yang berinvestasi pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan mendapatkan citra positif, reputasi yang baik dan goodwill sehingga akan mendapatkan banyak kemudahakan dari para stakeholder dalam akses ekonomi, pasar dan bisnis dalam jangka panjang (Lako, 2011:114). Hal ini sesuai dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa dukungan dari para stakeholder disekitar perusahaan akan membawa dampak positif bagi keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Salah satu dampak positif yaitu pangsa pasar dan penjualan akan meningkat pesat dan diiringi dengan biaya yang makin efisien

dikarenakan tidak banyaknya hambatan yang muncul seiring dengan meningkatnya citra perusahaan menjadi lebih baik.

Citra perusahaan merupakan hal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada *stakeholder* maupun *shareholder*. Respon positif yang diberikan oleh *stakeholder* maupun *shareholder* kepada perusahaan berupa kepercayaan dan diterimanya produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga perusahaan akan mendapatkan laba yang signifikan secara berkelanjutan dengan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kenaikan laba secara terus menerus otomatis akan meningkatkan nilai aset perusahaan.

Return On Assets (ROA) sebagai salah satu rasio yang diperhitungkan kalangan investor untuk mengetahui tingkat return atau imbal balik yang akan diterima atas seluruh aset yang dimiliki, apabila semakin besar tingkat imbal balik maka akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal yang akan meningkat juga. Adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak yang baik untuk kelangsungan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prasetyo (2017), Gantino (2016), Putri (2014), Rosdwianti (2014) dan Citraningrum (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan. Namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti (2018) dan Yaparto (2013) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Perbedaan hasil mungkin disebabkan lamanya tahun periode penelitian dan sampel perusahaan yang diteliti.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Equity* (ROE) Perusahaan

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan diduga *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Berdasarkan hasil pengujian terhadap H_2 menggunakan Uji Signifikasi Parsial Individual (Uji Statistik t) menunjukkan bahawa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) perusahaan.

Perusahaan dengan pengungkapan CSR yang baik akan memiliki tingkat pengungkapan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yaitu para (*stakeholder*) maupun para pemegang saham (*shareholder*). Semakin meluasnya informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* maupun *shareholder* semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbukan kepercayaan *stakeholder* maupun *shareholder* kepada perusahaan. Kepercayaan ini ditunjukkan *stakeholder* dengan diterimanya produk-produk perusahaan sehingga akan meningkatkan laba perusahaan. Kenaikan laba otomatis akan meningkatkan nilai aset dan nilai ekuitas perusahaan (Lako, 2011:114).

Salah satu kunci *integrated marketing* adalah berbagai aktivitas *marketing* digunakan untuk mengkomunikasikan dan menyampaikan nilai kepada pelanggan (Kartini, 2013:23). Pengungkapan aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan merupakan nilai positif, apabila perusahaan menyampaikan nilai

positif tersebut diharapkan para stakeholder dan shareholder akan memberikan respon positif juga berupa kepercayaan. Kepercayaan yang di dapatkan perusahaan berupa diterimanya produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang apabila hal ini berlangsung secara terus menerus akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada saat ini pelaksanaan CSR dapat digunakan sebagai salah satu strategi pemasaran perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prasetyo (2017), Gantino (2016), Rosdwianti (2016), Putri (2014) dan Rahayu (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernadha (2017) dan Yaparto (2013) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE perusahaan. Perbedaan hasil mungkin disebabkan lamanya tahun periode penelitian dan sampel perusahaan yang diteliti.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahawa diduga *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS). Berdasarkan hasil pengujian terhadap H_3 menggunakan Uji Signifikasi Parsial Individual (Uji Statistik t) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) perusahaan.

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang peduli dan mengungkapkan informasi CSR dapat memberi sinyal positif ke pasar bahwa perusahaan itu memiliki risiko yang rendah, punya prospek yang bagus dan memiliki *business life cycle* yang pasti dan berkelanjutan (Lako, 2011:114). Hal ini tentunya juga berkaitan dengan strategi pemasaran perusahaan untuk memperkenalkan perusahaannya dan menanamkan citra positif kepada publik bahwa perusahaan peduli terhadap lingkungan serta para *stakeholder* disekitar perusahaan. Pengungkapan pelaksanaan CSR secara berkelanjutan akan menjadi sinyal positif dari perusahaan dan pasar akan mengapresiasi harga saham dari perusahaan yang peduli akan kegiatan CSR. Semakin besar kepedulian perusahaan terhadap CSR maka apresiasi pasar terhadap harga saham perusahaan tersebut semakin besar juga yang akan berpengaruh pada laba dari setiap lembar saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rosdwianti (2016) dan Citraningrum (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap EPS, namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2017), Putri (2014) dan Yaparto (2013) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh tidak signifikan terhadap EPS perusahaan. Perbedaan hasil mungkin disebabkan lamanya tahun periode penelitian dan sampel perusahaan yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang di proksikan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS). Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share* (EPS).

B. Saran

1. Bagi pemerintah, seharusnya mengatur dan menetapkan regulasi yang jelas tentang penerbitan pengungkapan informasi CSR di Indonesia
2. Bagi perusahaan, seharusnya memberikan informasi pemilihan pengungkapan CSR yang dipilih, agar pihak eksternal dapat mengetahui informasi CSR secara rinci dan jelas. Selain itu hendaknya menyerahkan pengungkapan

informasi CSR kepada pihak eksternal yang ahli dalam mengatur pelaporan informasi CSR agar informasi yang dilaporkan sesuai dengan praktik atau kegiatan riil yang dijalankan oleh perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel yang berbeda, memperbanyak jumlah sampel dan menambah periode penelitian.
4. Bagi investor, diharapkan untuk tidak hanya melihat dari aspek keuangan saja sebagai pertimbangan investasi, tetapi juga aspek yang berkaitan dengan pelaporan informasi pertanggungjawaban sosial seperti pelaporan CSR pada *sustainability report* atau annual report.

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Baridwan, Zaki. 2004. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode*. Yogyakarta : YKPN.

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joul F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Elkington, J. 1999. *Cannibals with Forks: Triple Bottom Line of 21st Century Business*. United Kingdom : Capstone Publishing Ltd.

Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Fajar, M. 2013. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia: Studi Tentang Penerapan Ketentuan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Multinasional, Swasta Nasional Dan Badan Usaha Milik Negara*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Fanani, Zaenal. 2016. *Corporate Social Responsibility Di Indonesia*. Malang: Intelegensi Media.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Hamdani. 2016. *Good Corporate Fovernance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Jogiyanto, H. M. 2010. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BFFE UGM.

Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia.* Bandung : PT. Refika Aditama.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta : Prenadamedia Group.

Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis Dan Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.

Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Purwanto, E. A., dan Sulistyastuti, D. R. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta : Gava Media.

Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Aerlangga.

Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communication A Framework For PR Practitioners.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sudana, I, Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta : Airlangga.

Syafri, Sofyan. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Nomor 40 Pasal 74 Tentang Perseroan Terbatas. 2007. Jakarta.

Undang-Undang Nomor 25 Tentang Penanaman Modal. 2007. Jakarta.

Untung, H. B. 2009. *Corporate Social Responsibility.* Jakarta: Sinar Grafika.

Utari, Dewi, Dkk. 2014. *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Edisi Revisi. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*. Gresik : Fascho Publishing.

Zulganef. 2013. *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

JURNAL :

Bhernadha, Yhovita. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Winner Of Sustainability Reporting Award (SRA) 2015 Yang Terdaftar Di PT BEI Periode 2010-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 44 No.1 Maret 2017.*

Cahyanti, Neng Windy. 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 61 No. 2 Agustus 2018.

Citraningrum, Dwi. 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Financial Performance Dan Firm Value (Studi pada Perusahaan - Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks SRI KEHATI Periode 2010-2012).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 14 No. 1 September 2014.

Gantino, Rilla. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014*. Jurnal Universitas Esa Unggul Jakarta.

Haniffa, R. M., dan T. E. Cooke. 2005. *The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting. Journal of Accounting and Public Policy.*

Prasetyo, Agung. 2017. *Pengaruh Corporate Social ResponsibilityTerhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI tahun 2013-2015.* Jurnal Universitas Diponegoro.

Putri, Fitria. 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Indeks SRI-KEHATI yang Listing di BEI Periode 2010-2012).* Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya.

Rahayu, Wiwik. 2014. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2012-2013 Yang Terdaftar Di Bursa Efek*

Indonesia). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 17 No. 2 Desember 2014.

Rosdwianti, Mega. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 38 No.2 September 2016.

Yaparto, Marissa. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2010-2011.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.

INTERNET :

www.finance.detik.com (diakses tanggal 10 Maret 2019)
www.globalreporting.org (diakses tanggal 10 Februari 2019)
www.idx.co.id (diakses tanggal 28 Januari 2019)

repository.ub.ac.id

LAMPIRAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Lampiran 1. Indikator CSR GRI G4

KATEGORI EKONOMI		
No.	Kode	Indikator
Aspek : Kinerja Keuangan		
1	EC 1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	EC 2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3	EC 3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4	EC 4	Bantuan financial yang diterima dari pemerintah
Aspek : Keberadaan Pasar		
5	EC 5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6	EC 6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat local di lokasi operasi yang signifikan
Aspek : Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
7	EC 7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8	EC 8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
Aspek : Praktik Pengadaan		
9	EC 9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan

KATEGORI LINGKUNGAN		
No.	Kode	Indikator
Aspek : Bahan		
10	EN 1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
11	EN 2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
12	EN 3	Konsumsi energi dalam organisasi
13	EN 4	Konsumsi energi diluar organisasi
14	EN 5	Intensitas Energi
15	EN 6	Pengurangan konsumsi energy
16	EN 7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk atau jasa
Aspek : Air		
17	EN 8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
18	EN 9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
19	EN 10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
Aspek : Keanekaragaman Hayati		
20	EN 11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati lindungtinggi diluar kawasan
21	EN 12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap

KATEGORI LINGKUNGAN		
No.	Kode	Indikator
		keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
22	EN 13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
23	EN 14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
Aspek : Emisi		
24	EN 15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1)
25	EN 16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
26	EN 17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
27	EN 18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
28	EN 19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
29	EN 20	Emisi bahan perusak ozon (BPO) NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
30	EN 21	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
Aspek : Efluen dan Limbah		
31	EN 22	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
32	EN 23	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
33	EN 24	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel2
34	EN 25	Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35	EN 26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
Aspek : Produk dan Jasa		
36	EN 27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingungan produk dan jasa
37	EN 28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
Aspek : Kepatuhan		
38	EN 29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
Aspek : Transportasi		
39	EN 30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
Aspek : Lain-lain		
40	EN 31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis

KATEGORI LINGKUNGAN		
No.	Kode	Indikator
Aspek : Asesmen Pemasok atas Lingkungan		
41	EN 32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42	EN 33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek : Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan		
43	EN 34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

KATEGORI SOSIAL		
Sub Kategori : Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja		
Aspek : Kepegawaian		
44	LA 1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
45	LA 2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
46	LA 3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
Aspek : Hubungan Industrial		
47	LA 4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
48	LA 5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
49	LA 6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
50	LA 7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
51	LA 8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
Aspek : Pelatihan dan Pendidikan		
52	LA 9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
53	LA 10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberkelanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
54	LA 11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan

KATEGORI SOSIAL		
Aspek : Keberagaman dan Kesetaraan Peluang		
55	LA 12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
Aspek : Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki		
56	LA 13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
Aspek : Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan		
57	LA 14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	LA 15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek : Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan		
59	LA 16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub Kategori : Hak Asasi Manusia		
Aspek : Investasi		
60	HR 1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
61	HR 2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan Aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
Aspek : Non- Diskriminasi		
62	HR 3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
Aspek : Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama		
63	HR 4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Aspek : Pekerja Anak		
64	HR 5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
Aspek : Pekerja Paksa atau Wajib Kerja		
65	HR 6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Aspek : Praktik Pengamanan		

KATEGORI SOSIAL		
66	HR 7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
Aspek : Hak Adat		
67	HR 8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
Aspek : Asesmen		
68	HR 9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
Aspek : Asesmen Pemasok atau Hak Asasi Manusia		
69	HR 10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70	HR 11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek : Pengaduan Hak Asasi Manusia		
71	HR 12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
Sub Kategori : Masyarakat		
Aspek : Masyarakat Lokal		
72	SO 1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73	SO 2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Aspek : Anti Korupsi		
74	SO 3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
75	SO 4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
76	SO 5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Aspek : Kebijkan Publik		
77	SO 6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Aspek : Anti Persaingan		
78	SO 7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
Aspek : Kepatuhan		
79	SO 8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
Aspek : Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat		
80	SO 9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
81	SO 10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Aspek : Mekanisme Pengaduan Dampak pada Masyarakat		
82	SO 11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang

KATEGORI SOSIAL		
		diajukan,ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Sub Kategori : Tanggung Jawab atas Produk		
Aspek : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
83	PR 1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
84	PR 2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
Aspek : Pelabelan Produk dan Jasa		
85	PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
86	PR 4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
87	PR 5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
Aspek : Komunikasi Pemasaran		
88	PR 6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
89	PR 7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentangkomunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
Aspek : Privasi Pelanggan		
90	PR 8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Aspek : Kepatuhan		
91	PR 9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Lampiran 2. Perhitungan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI)

No	Kode Perusahaan	Tahun	CSRI
1	AALI	2016	0,70
2	ANJT	2016	0,25
3	GZCO	2016	0,13
4	BISI	2016	0,37
5	BWPT	2016	0,25
6	DSFI	2016	0,48
7	DSNG	2016	0,53
8	SIMP	2016	0,21
9	JAWA	2016	0,36
10	LSIP	2016	0,49
11	PALM	2016	0,24
12	SGRO	2016	0,57
13	UNSP	2016	0,16
14	SMAR	2016	0,59
15	SSMS	2016	0,33
16	TBLA	2016	0,44
17	AALI	2017	0,67
18	ANJT	2017	0,25
19	GZCO	2017	0,14
20	BISI	2017	0,45
21	BWPT	2017	0,13
22	DSFI	2017	0,44
23	DSNG	2017	0,35
24	SIMP	2017	0,35

No	Kode Perusahaan	Tahun	CSRI
25	JAWA	2017	0,25
26	LSIP	2017	0,60
27	PALM	2017	0,24
28	SGRO	2017	0,29
29	UNSP	2017	0,18
30	SMAR	2017	0,40
31	SSMS	2017	0,21
32	TBLA	2017	0,31
33	AALI	2018	0,69
34	ANJT	2018	0,25
35	GZCO	2018	0,12
36	BISI	2018	0,64
37	BWPT	2018	0,13
38	DSFI	2018	0,23
39	DSNG	2018	0,21
40	SIMP	2018	0,64
41	JAWA	2018	0,15
42	LSIP	2018	0,31
43	PALM	2018	0,22
44	SGRO	2018	0,49
45	UNSP	2018	0,14
46	SMAR	2018	0,46
47	SSMS	2018	0,22
48	TBLA	2018	0,38

Lampiran 3. Data *Return On Assets* (ROA)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	*Return On Assets* (ROA)
1	AALI	2016	9,05
2	ANJT	2016	1,70
3	GZCO	2016	-43,30
4	BISI	2016	0,14
5	BWPT	2016	-2,37
6	DSFI	2016	1,75
7	DSNG	2016	3,10
8	SIMP	2016	2,90
9	JAWA	2016	-6,06
10	LSIP	2016	6,20
11	PALM	2016	6,29
12	SGRO	2016	7,00
13	UNSP	2016	-3,20
14	SMAR	2016	10,70
15	SSMS	2016	8,00
16	TBLA	2016	4,80
17	AALI	2017	8,24
18	ANJT	2017	8,20
19	GZCO	2017	-4,73
20	BISI	2017	0,15
21	BWPT	2017	-1,45
22	DSFI	2017	1,85
23	DSNG	2017	7,00
24	SIMP	2017	1,90

No.	Kode Perusahaan	Tahun	*Return On Assets* (ROA)
25	JAWA	2017	-6,26
26	LSIP	2017	7,50
27	PALM	2017	2,29
28	SGRO	2017	3,00
29	UNSP	2017	-11,09
30	SMAR	2017	4,30
31	SSMS	2017	8,00
32	TBLA	2017	6,80
33	AALI	2018	5,66
34	ANJT	2018	-0,10
35	GZCO	2018	-11,87
36	BISI	2018	0,15
37	BWPT	2018	-2,86
38	DSFI	2018	2,13
39	DSNG	2018	4,20
40	SIMP	2018	-0,50
41	JAWA	2018	-8,72
42	LSIP	2018	3,30
43	PALM	2018	-5,59
44	SGRO	2018	0,70
45	UNSP	2018	-13,84
46	SMAR	2018	2,00
47	SSMS	2018	1,00
48	TBLA	2018	4,70

Lampiran 4. Data *Return On Equity* (ROE)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	*Return On Equity* (ROE)
1	AALI	2016	12,43
2	ANJT	2016	2,60
3	GZCO	2016	-137,82
4	BISI	2016	0,16
5	BWPT	2016	-6,02
6	DSFI	2016	3,86
7	DSNG	2016	9,70
8	SIMP	2016	5,20
9	JAWA	2016	-18,76
10	LSIP	2016	7,60
11	PALM	2016	10,39
12	SGRO	2016	15,20
13	UNSP	2016	-0,27
14	SMAR	2016	27,10
15	SSMS	2016	17,00
16	TBLA	2016	17,00
17	AALI	2017	11,06
18	ANJT	2017	11,80
19	GZCO	2017	-10,82
20	BISI	2017	0,18
21	BWPT	2017	-3,76
22	DSFI	2017	4,19
23	DSNG	2017	19,20
24	SIMP	2017	3,50

No.	Kode Perusahaan	Tahun	*Return On Equity* (ROE)
25	JAWA	2017	-24,39
26	LSIP	2017	8,90
27	PALM	2017	4,22
28	SGRO	2017	6,10
29	UNSP	2017	-5,17
30	SMAR	2017	10,30
31	SSMS	2017	19,00
32	TBLA	2017	23,00
33	AALI	2018	7,81
34	ANJT	2018	-0,10
35	GZCO	2018	-32,26
36	BISI	2018	0,18
37	BWPT	2018	-7,98
38	DSFI	2018	4,74
39	DSNG	2018	12,30
40	SIMP	2018	-1,00
41	JAWA	2018	-44,54
42	LSIP	2018	4,00
43	PALM	2018	-6,91
44	SGRO	2018	1,60
45	UNSP	2018	-1,03
46	SMAR	2018	4,90
47	SSMS	2018	3,00
48	TBLA	2018	16,00

Lampiran 5. Data *Earning Per Share* (EPS)

No.	Kode Perusahaan	Tahun	*Earning Per Share* (EPS)
1	AALI	2016	1.189,97
2	ANJT	2016	0,00
3	GZCO	2016	-255,99
4	BISI	2016	112,00
5	BWPT	2016	-12,36
6	DSFI	2016	3,10
7	DSNG	2016	23,97
8	SIMP	2016	49,00
9	JAWA	2016	-53,00
10	LSIP	2016	87,00
11	PALM	2016	34,33
12	SGRO	2016	129,00
13	UNSP	2016	-35,23
14	SMAR	2016	984,00
15	SSMS	2016	62,10
16	TBLA	2016	115,21
17	AALI	2017	1.022,52
18	ANJT	2017	0,01
19	GZCO	2017	-27,73
20	BISI	2017	134,00
21	BWPT	2017	-7,41
22	DSFI	2017	3,63
23	DSNG	2017	54,30
24	SIMP	2017	31,00

No.	Kode Perusahaan	Tahun	*Earning Per Share* (EPS)
25	JAWA	2017	-55,00
26	LSIP	2017	108,00
27	PALM	2017	9,26
28	SGRO	2017	243,00
29	UNSP	2017	-1.178,05
30	SMAR	2017	412,00
31	SSMS	2017	84,72
32	TBLA	2017	182,17
33	AALI	2018	747,40
34	ANJT	2018	-0,00
35	GZCO	2018	-57,58
36	BISI	2018	135,00
37	BWPT	2018	-14,27
38	DSFI	2018	4,65
39	DSNG	2018	39,67
40	SIMP	2018	-5,00
41	JAWA	2018	-79,00
42	LSIP	2018	49,00
43	PALM	2018	-15,69
44	SGRO	2018	131,00
45	UNSP	2018	-764,31
46	SMAR	2018	208,00
47	SSMS	2018	9,05
48	TBLA	2018	141,84

Lampiran 6. Hasil Perhitungan SPSS

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,595[a]	,354	,340	8,61282

a. Predictors: (Constant), CSR

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1866,577	1	1866,577	25,163	,000[a]
	Residual	3412,312	46	74,181		
	Total	5278,889	47			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-12,243	2,824		-4,336	,000
	CSR	36,684	7,313	,595	5,016	,000

a. Dependent Variable: ROA

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,565[a]	,319	,304	21,65171

a. Predictors: (Constant), CSR

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10106,179	1	10106,179	21,558	,000[a]
	Residual	21564,639	46	468,796		
	Total	31670,818	47			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26,014	7,098		-3,665	,001
	CSR	85,358	18,384	,565	4,643	,000

a. Dependent Variable: ROE

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703[a]	,494	,483	299,62825

a. Predictors: (Constant), CSR

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4028760	1	4028760,027	44,875	,000[a]
	Residual	4129746	46	89777,086		
	Total	8158506	47			

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: EPS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-450,315	98,228		-4,584	,000
	CSR	1704,265	254,410	,703	6,699	,000

a. Dependent Variable: EPS

repository.ub.ac.id

Lampiran 7. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR AALI				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2	1	1	1
3	EC 3			
4	EC 4			
5	EC 5			
6	EC 6			
7	EC 7	1	1	1
8	EC 8	1		1
9	EC 9	1		1
10	EN 1	1	1	1
11	EN 2	1	1	
12	EN 3	1	1	1
13	EN 4			
14	EN 5			
15	EN 6	1	1	1
16	EN 7	1		1
17	EN 8	1	1	1
18	EN 9	1	1	1
19	EN 10	1	1	1
20	EN 11			1
21	EN 12	1	1	1
22	EN 13	1	1	1
23	EN 14	1	1	
24	EN 15			1
25	EN 16			
26	EN 17			
27	EN 18			
28	EN 19	1	1	1
29	EN 20			

CSR AALI				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
30	EN 21	1	1	1
31	EN 22	1	1	1
32	EN 23	1	1	1
33	EN 24	1	1	1
34	EN 25	1	1	1
35	EN 26	1	1	1
36	EN 27	1	1	1
37	EN 28			
38	EN 29	1	1	1
39	EN 30	1	1	1
40	EN 31			
41	EN 32			
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1	1	1	1
45	LA 2	1	1	1
46	LA 3	1	1	1
47	LA 4	1	1	1
48	LA 5	1	1	1
49	LA 6	1	1	
50	LA 7	1	1	1
51	LA 8	1	1	1
52	LA 9	1	1	1
53	LA 10	1	1	1
54	LA 11	1		1
55	LA 12			
56	LA 13	1	1	1
57	LA 14	1	1	
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1			1
61	HR 2	1	1	1
62	HR 3	1	1	1

CSR AALI				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
63	HR 4	1	1	1
64	HR 5	1	1	1
65	HR 6	1	1	1
66	HR 7			
67	HR 8	1	1	1
68	HR 9	1	1	1
69	HR 10	1	1	1
70	HR 11	1	1	1
71	HR 12	1	1	1
72	SO 1	1	1	1
73	SO 2			
74	SO 3	1	1	1
75	SO 4	1	1	1
76	SO 5	1	1	1
77	SO 6			
78	SO 7	1	1	1
79	SO 8	1	1	1
80	SO 9		1	
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1	1	1	1
84	PR 2	1	1	1
85	PR 3	1	1	1
86	PR 4	1	1	1
87	PR 5	1	1	1
88	PR 6	1	1	1
89	PR 7	1	1	1
90	PR 8	1	1	1
91	PR 9	1	1	1
Total		64	61	63

repository.ub.ac.id

Lampiran 8. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR ANJT				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2			
3	EC 3			
4	EC 4			
5	EC 5			
6	EC 6			
7	EC 7	1	1	1
8	EC 8	1	1	1
9	EC 9			
10	EN 1	1	1	1
11	EN 2			
12	EN 3	1	1	1
13	EN 4			
14	EN 5	1	1	1
15	EN 6		1	
16	EN 7			
17	EN 8	1	1	1
18	EN 9			
19	EN 10			
20	EN 11			
21	EN 12			
22	EN 13	1	1	1
23	EN 14			
24	EN 15			
25	EN 16			
26	EN 17			
27	EN 18			
28	EN 19	1	1	1
29	EN 20			

CSR ANJT				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
30	EN 21			
31	EN 22			
32	EN 23	1	1	1
33	EN 24			
34	EN 25			
35	EN 26			
36	EN 27	1	1	1
37	EN 28			
38	EN 29	1	1	1
39	EN 30			
40	EN 31			
41	EN 32	1	1	1
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1		1	
45	LA 2	1		1
46	LA 3			
47	LA 4		1	
48	LA 5			
49	LA 6	1		1
50	LA 7			
51	LA 8			
52	LA 9			
53	LA 10	1	1	1
54	LA 11	1		1
55	LA 12			
56	LA 13			
57	LA 14	1	1	1
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1			
61	HR 2			
62	HR 3			

CSR ANJT				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
63	HR 4			
64	HR 5			
65	HR 6			
66	HR 7			
67	HR 8			
68	HR 9			
69	HR 10			
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1	1	1	1
73	SO 2			
74	SO 3			
75	SO 4			
76	SO 5			
77	SO 6			
78	SO 7			
79	SO 8	1	1	1
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1	1	1	1
84	PR 2			
85	PR 3			
86	PR 4			
87	PR 5	1	1	1
88	PR 6			
89	PR 7	1	1	1
90	PR 8			
91	PR 9			
Total		23	23	23

repository.ub.ac.id

Lampiran 9. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR GZCO				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2			
3	EC 3	1	1	
4	EC 4			
5	EC 5	1	1	
6	EC 6			
7	EC 7	1	1	1
8	EC 8	1	1	
9	EC 9			
10	EN 1	1	1	
11	EN 2			
12	EN 3	1	1	1
13	EN 4			
14	EN 5			
15	EN 6	1	1	1
16	EN 7			
17	EN 8			
18	EN 9			
19	EN 10			
20	EN 11			
21	EN 12			
22	EN 13		1	
23	EN 14			
24	EN 15			
25	EN 16			
26	EN 17			
27	EN 18			
28	EN 19			
29	EN 20			

CSR GZCO				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
30	EN 21			
31	EN 22			
32	EN 23			
33	EN 24			
34	EN 25			
35	EN 26			
36	EN 27	1		
37	EN 28			
38	EN 29			
39	EN 30			
40	EN 31			
41	EN 32			
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1		1	1
45	LA 2			
46	LA 3			
47	LA 4			
48	LA 5			
49	LA 6			1
50	LA 7			
51	LA 8			
52	LA 9			1
53	LA 10			
54	LA 11			
55	LA 12			1
56	LA 13			
57	LA 14			
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1			
61	HR 2			
62	HR 3			

CSR GZCO				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
63	HR 4			
64	HR 5			
65	HR 6			
66	HR 7			
67	HR 8			
68	HR 9			
69	HR 10			
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1			
73	SO 2			
74	SO 3			
75	SO 4		1	1
76	SO 5			
77	SO 6			
78	SO 7			
79	SO 8			
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1			
84	PR 2			
85	PR 3			
86	PR 4			
87	PR 5	1	1	1
88	PR 6			
89	PR 7			
90	PR 8	1	1	1
91	PR 9	1		
Total		12	13	11

repository.ub.ac.id

Lampiran 10. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR BISI				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1		1	1
2	EC 2	1		
3	EC 3			
4	EC 4	1	1	1
5	EC 5			1
6	EC 6			1
7	EC 7		1	1
8	EC 8	1	1	1
9	EC 9		1	1
10	EN 1			
11	EN 2			
12	EN 3		1	1
13	EN 4			
14	EN 5			
15	EN 6			1
16	EN 7			
17	EN 8	1	1	1
18	EN 9	1		
19	EN 10	1	1	1
20	EN 11			
21	EN 12			
22	EN 13			
23	EN 14			
24	EN 15			
25	EN 16			
26	EN 17			1
27	EN 18			
28	EN 19		1	
29	EN 20			
30	EN 21			
31	EN 22			
32	EN 23	1		
33	EN 24			
34	EN 25			
35	EN 26			
36	EN 27		1	1
37	EN 28			
38	EN 29	1	1	1
39	EN 30			
40	EN 31	1	1	1
41	EN 32	1	1	1
42	EN 33	1	1	1
43	EN 34	1	1	1
44	LA 1	1	1	1
45	LA 2	1	1	1
46	LA 3			1
47	LA 4			1
48	LA 5			1
49	LA 6	1	1	1
50	LA 7			
51	LA 8	1		1
52	LA 9	1	1	1
53	LA 10	1	1	1
54	LA 11	1	1	1
55	LA 12	1	1	1
56	LA 13		1	1
57	LA 14			1
58	LA 15			
59	LA 16	1	1	1
60	HR 1			1
61	HR 2			
62	HR 3	1	1	1
63	HR 4	1	1	1
64	HR 5	1		1
65	HR 6	1	1	1
66	HR 7			1
67	HR 8			
68	HR 9			1
69	HR 10			1
70	HR 11			
71	HR 12	1	1	1
72	SO 1	1		1
73	SO 2			1
74	SO 3	1		1
75	SO 4	1	1	1
76	SO 5		1	1
77	SO 6	1	1	1
78	SO 7	1	1	1
79	SO 8	1	1	1
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1			1
84	PR 2		1	1
85	PR 3		1	1
86	PR 4		1	1
87	PR 5	1	1	1
88	PR 6		1	1
89	PR 7		1	1
90	PR 8	1	1	1
91	PR 9		1	1
Total		34	41	58

Lampiran 11. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR BWPT				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2	1		
3	EC 3			
4	EC 4			
5	EC 5	1	1	1
6	EC 6			
7	EC 7	1	1	1
8	EC 8	1	1	1
9	EC 9			
10	EN 1			
11	EN 2			
12	EN 3	1	1	1
13	EN 4			
14	EN 5			
15	EN 6	1	1	1
16	EN 7			
17	EN 8			
18	EN 9			
19	EN 10			
20	EN 11			
21	EN 12			
22	EN 13			
23	EN 14			
24	EN 15	1	1	1
25	EN 16			
26	EN 17			
27	EN 18			
28	EN 19	1	1	1
29	EN 20			

CSR BWPT				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
30	EN 21			
31	EN 22			
32	EN 23			
33	EN 24			
34	EN 25			
35	EN 26			
36	EN 27			
37	EN 28			
38	EN 29			
39	EN 30			
40	EN 31			
41	EN 32			
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1	1	1	1
45	LA 2	1	1	1
46	LA 3			
47	LA 4			
48	LA 5			
49	LA 6	1	1	1
50	LA 7			
51	LA 8	1	1	1
52	LA 9	1		
53	LA 10	1		
54	LA 11			
55	LA 12	1		
56	LA 13	1		
57	LA 14	1		
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1			
61	HR 2			
62	HR 3			

CSR BWPT				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
63	HR 4	1		
64	HR 5			
65	HR 6			
66	HR 7			
67	HR 8			
68	HR 9			
69	HR 10	1		
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1	1		
73	SO 2			
74	SO 3			
75	SO 4	1		
76	SO 5			
77	SO 6			
78	SO 7			
79	SO 8			
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1			
84	PR 2			
85	PR 3			
86	PR 4			
87	PR 5	1		
88	PR 6			
89	PR 7			
90	PR 8			
91	PR 9			
Total		23	12	12

repository.ub.ac.id

Lampiran 12. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR DSFI				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2			
3	EC 3	1	1	
4	EC 4			
5	EC 5	1	1	
6	EC 6			
7	EC 7	1	1	
8	EC 8	1	1	1
9	EC 9			
10	EN 1	1	1	
11	EN 2			
12	EN 3	1	1	1
13	EN 4	1		
14	EN 5	1	1	
15	EN 6	1	1	1
16	EN 7	1		
17	EN 8	1	1	1
18	EN 9			
19	EN 10			
20	EN 11			
21	EN 12			
22	EN 13			
23	EN 14			
24	EN 15	1	1	1
25	EN 16	1	1	1
26	EN 17			
27	EN 18		1	
28	EN 19			
29	EN 20			
30	EN 21	1	1	
31	EN 22	1	1	
32	EN 23	1	1	1
33	EN 24			
34	EN 25			1
35	EN 26			
36	EN 27			
37	EN 28			
38	EN 29			
39	EN 30			
40	EN 31	1	1	
41	EN 32			
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1	1	1	1
45	LA 2	1	1	
46	LA 3			
47	LA 4	1	1	
48	LA 5	1	1	1
49	LA 6	1	1	1
50	LA 7			1
51	LA 8	1	1	1
52	LA 9	1	1	1
53	LA 10	1	1	
54	LA 11	1	1	1
55	LA 12	1	1	1
56	LA 13	1	1	
57	LA 14	1	1	
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1			
61	HR 2	1	1	
62	HR 3			
63	HR 4	1		
64	HR 5			
65	HR 6			
66	HR 7	1	1	
67	HR 8			
68	HR 9			
69	HR 10	1		
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1	1	1	1
73	SO 2			
74	SO 3	1	1	
75	SO 4	1	1	1
76	SO 5	1	1	1
77	SO 6			
78	SO 7			
79	SO 8			
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1			
84	PR 2			
85	PR 3	1	1	1
86	PR 4	1	1	
87	PR 5	1	1	
88	PR 6			
89	PR 7	1	1	
90	PR 8	1	1	
91	PR 9			
Total		44	40	21

repository.ub.ac.id

Lampiran 13. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR DSNG				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2	1	1	
3	EC 3	1	1	
4	EC 4	1	1	
5	EC 5			
6	EC 6			
7	EC 7	1	1	1
8	EC 8	1	1	1
9	EC 9	1	1	
10	EN 1	1		
11	EN 2	1		
12	EN 3	1	1	1
13	EN 4	1		1
14	EN 5		1	
15	EN 6	1	1	1
16	EN 7			
17	EN 8			
18	EN 9			
19	EN 10			
20	EN 11		1	
21	EN 12		1	
22	EN 13		1	
23	EN 14		1	1
24	EN 15	1		1
25	EN 16	1		1
26	EN 17	1		
27	EN 18	1	1	1
28	EN 19	1	1	1
29	EN 20	1		

CSR DSNG				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
30	EN 21	1	1	1
31	EN 22	1		1
32	EN 23	1		1
33	EN 24	1		
34	EN 25	1		
35	EN 26	1		
36	EN 27			
37	EN 28			
38	EN 29			
39	EN 30			
40	EN 31	1		
41	EN 32			
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1	1		
45	LA 2	1		
46	LA 3	1		
47	LA 4			
48	LA 5	1	1	1
49	LA 6	1	1	1
50	LA 7	1	1	1
51	LA 8	1	1	1
52	LA 9	1		
53	LA 10	1		
54	LA 11	1		
55	LA 12			
56	LA 13			
57	LA 14			
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1			
61	HR 2			
62	HR 3			

CSR DSNG				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
63	HR 4			
64	HR 5			
65	HR 6			
66	HR 7			
67	HR 8			
68	HR 9			
69	HR 10			
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1	1	1	1
73	SO 2	1	1	
74	SO 3	1		
75	SO 4	1		
76	SO 5	1		
77	SO 6			
78	SO 7			
79	SO 8			
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11	1	1	
83	PR 1		1	
84	PR 2		1	
85	PR 3	1	1	
86	PR 4	1	1	
87	PR 5	1	1	
88	PR 6	1	1	
89	PR 7	1	1	
90	PR 8	1		
91	PR 9			
Total		48	32	19

Lampiran 14. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR SIMP				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1		1	1
2	EC 2			
3	EC 3		1	1
4	EC 4		1	1
5	EC 5		1	1
6	EC 6		1	1
7	EC 7	1		1
8	EC 8			1
9	EC 9			1
10	EN 1	1	1	1
11	EN 2	1	1	1
12	EN 3	1	1	1
13	EN 4	1		
14	EN 5	1		
15	EN 6	1	1	1
16	EN 7	1		
17	EN 8	1	1	1
18	EN 9			1
19	EN 10	1	1	1
20	EN 11	1	1	1
21	EN 12	1	1	1
22	EN 13			
23	EN 14	1	1	1
24	EN 15			
25	EN 16			
26	EN 17			
27	EN 18			
28	EN 19			1
29	EN 20		1	1
30	EN 21			1
31	EN 22			
32	EN 23		1	1
33	EN 24		1	1
34	EN 25		1	1
35	EN 26			
36	EN 27		1	1
37	EN 28			
38	EN 29			1
39	EN 30			1
40	EN 31		1	1
41	EN 32			1
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1			1
45	LA 2			1
46	LA 3			1
47	LA 4			1
48	LA 5	1	1	1
49	LA 6	1	1	1
50	LA 7	1	1	1
51	LA 8	1	1	1
52	LA 9		1	1
53	LA 10			
54	LA 11		1	1
55	LA 12			1
56	LA 13			1
57	LA 14			
58	LA 15			
59	LA 16		1	1
60	HR 1			
61	HR 2			
62	HR 3		1	1
63	HR 4			
64	HR 5		1	1
65	HR 6			1
66	HR 7			1
67	HR 8		1	1
68	HR 9			
69	HR 10			
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1	1		
73	SO 2	1		1
74	SO 3			1
75	SO 4			1
76	SO 5			1
77	SO 6			1
78	SO 7			1
79	SO 8			
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1			
84	PR 2			
85	PR 3			
86	PR 4		1	1
87	PR 5			1
88	PR 6			
89	PR 7			
90	PR 8		1	1
91	PR 9		1	1
Total		19	32	58

repository.ub.ac.id

Lampiran 15. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR JAWA				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2	1		
3	EC 3	1		
4	EC 4			
5	EC 5			
6	EC 6			
7	EC 7	1	1	1
8	EC 8	1	1	1
9	EC 9	1	1	1
10	EN 1			
11	EN 2			
12	EN 3			1
13	EN 4			
14	EN 5	1	1	1
15	EN 6	1	1	1
16	EN 7			1
17	EN 8		1	1
18	EN 9			
19	EN 10	1		
20	EN 11			
21	EN 12			
22	EN 13			
23	EN 14			
24	EN 15			
25	EN 16			
26	EN 17			
27	EN 18	1	1	1
28	EN 19	1	1	1
29	EN 20	1		
30	EN 21			
31	EN 22			
32	EN 23	1	1	1
33	EN 24			
34	EN 25			
35	EN 26			
36	EN 27	1		1
37	EN 28			
38	EN 29		1	
39	EN 30			
40	EN 31	1	1	1
41	EN 32	1		
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1	1		
45	LA 2			
46	LA 3		1	
47	LA 4			
48	LA 5	1	1	
49	LA 6	1	1	
50	LA 7	1	1	
51	LA 8	1	1	
52	LA 9	1		
53	LA 10	1		
54	LA 11	1	1	
55	LA 12			
56	LA 13			
57	LA 14			
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1			
61	HR 2			
62	HR 3	1		
63	HR 4			
64	HR 5			
65	HR 6			
66	HR 7			
67	HR 8			
68	HR 9			
69	HR 10			
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1	1	1	1
73	SO 2			
74	SO 3	1		
75	SO 4	1	1	
76	SO 5			
77	SO 6			
78	SO 7			
79	SO 8	1	1	
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1	1		
84	PR 2			
85	PR 3		1	
86	PR 4			
87	PR 5	1		
88	PR 6			
89	PR 7	1		
90	PR 8			
91	PR 9	1	1	
Total		33	23	14

repository.ub.ac.id

Lampiran 16. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR LSIP				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2			
3	EC 3	1	1	1
4	EC 4	1	1	1
5	EC 5	1	1	1
6	EC 6	1	1	1
7	EC 7	1		
8	EC 8	1	1	
9	EC 9		1	
10	EN 1	1		
11	EN 2	1	1	1
12	EN 3	1	1	1
13	EN 4		1	
14	EN 5			
15	EN 6	1		
16	EN 7		1	1
17	EN 8	1	1	1
18	EN 9			
19	EN 10		1	
20	EN 11	1	1	1
21	EN 12		1	
22	EN 13			
23	EN 14		1	
24	EN 15		1	
25	EN 16			
26	EN 17			
27	EN 18			
28	EN 19		1	
29	EN 20			
30	EN 21		1	
31	EN 22			
32	EN 23	1	1	1
33	EN 24	1		
34	EN 25	1	1	1
35	EN 26			
36	EN 27	1		
37	EN 28			
38	EN 29	1	1	1
39	EN 30	1		
40	EN 31	1	1	1
41	EN 32	1		
42	EN 33			
43	EN 34		1	
44	LA 1	1	1	1
45	LA 2	1	1	1
46	LA 3	1	1	1
47	LA 4	1	1	1
48	LA 5	1	1	1
49	LA 6	1	1	
50	LA 7	1		
51	LA 8	1	1	
52	LA 9	1	1	
53	LA 10		1	
54	LA 11	1	1	
55	LA 12		1	
56	LA 13	1	1	1
57	LA 14			
58	LA 15			
59	LA 16	1	1	
60	HR 1			
61	HR 2			
62	HR 3	1	1	
63	HR 4		1	
64	HR 5	1	1	1
65	HR 6	1	1	1
66	HR 7	1	1	1
67	HR 8	1	1	
68	HR 9			
69	HR 10			
70	HR 11			
71	HR 12		1	
72	SO 1		1	
73	SO 2	1	1	1
74	SO 3			
75	SO 4	1	1	1
76	SO 5	1	1	1
77	SO 6		1	
78	SO 7			
79	SO 8		1	
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11		1	
83	PR 1		1	
84	PR 2		1	
85	PR 3			
86	PR 4	1		
87	PR 5	1	1	1
88	PR 6			
89	PR 7		1	
90	PR 8	1		1
91	PR 9	1		
Total		45	55	28

repository.ub.ac.id

Lampiran 17. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR PALM				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2	1	1	1
3	EC 3	1	1	1
4	EC 4			
5	EC 5			
6	EC 6			
7	EC 7	1	1	1
8	EC 8	1	1	1
9	EC 9	1	1	
10	EN 1			
11	EN 2			
12	EN 3			
13	EN 4			
14	EN 5	1	1	1
15	EN 6			
16	EN 7			
17	EN 8			
18	EN 9			
19	EN 10			
20	EN 11			
21	EN 12			
22	EN 13			
23	EN 14			
24	EN 15			
25	EN 16			
26	EN 17			
27	EN 18	1	1	1
28	EN 19			
29	EN 20			

CSR PALM				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
30	EN 21			
31	EN 22			
32	EN 23			
33	EN 24			
34	EN 25			
35	EN 26			
36	EN 27			
37	EN 28			
38	EN 29			
39	EN 30			
40	EN 31			
41	EN 32			
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1	1	1	1
45	LA 2			
46	LA 3			
47	LA 4			
48	LA 5	1	1	1
49	LA 6	1	1	1
50	LA 7			
51	LA 8	1	1	1
52	LA 9	1	1	1
53	LA 10	1	1	1
54	LA 11	1	1	1
55	LA 12			
56	LA 13			
57	LA 14			
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1			
61	HR 2			
62	HR 3			

CSR PALM				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
63	HR 4			
64	HR 5			
65	HR 6			
66	HR 7			
67	HR 8			
68	HR 9			
69	HR 10			
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1	1	1	1
73	SO 2			
74	SO 3	1	1	1
75	SO 4	1	1	1
76	SO 5	1	1	
77	SO 6			
78	SO 7			
79	SO 8			
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1	1	1	1
84	PR 2			
85	PR 3			
86	PR 4			
87	PR 5	1	1	1
88	PR 6			
89	PR 7	1	1	1
90	PR 8			
91	PR 9			
Total		22	22	20

Lampiran 18. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR SGRO				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2			
3	EC 3	1	1	1
4	EC 4			
5	EC 5	1	1	1
6	EC 6			
7	EC 7	1	1	1
8	EC 8	1	1	1
9	EC 9	1	1	1
10	EN 1	1	1	1
11	EN 2	1	1	1
12	EN 3	1	1	1
13	EN 4			
14	EN 5			
15	EN 6	1	1	1
16	EN 7	1	1	1
17	EN 8	1	1	1
18	EN 9	1	1	1
19	EN 10	1	1	1
20	EN 11	1	1	1
21	EN 12	1	1	1
22	EN 13	1	1	1
23	EN 14	1	1	1
24	EN 15	1	1	1
25	EN 16			
26	EN 17			
27	EN 18			
28	EN 19	1	1	1
29	EN 20			
30	EN 21	1	1	1
31	EN 22	1		1
32	EN 23	1	1	1
33	EN 24	1		1
34	EN 25	1	1	1
35	EN 26	1		1
36	EN 27	1		1
37	EN 28			
38	EN 29	1	1	1
39	EN 30			
40	EN 31			
41	EN 32			
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1	1		1
45	LA 2	1		1
46	LA 3	1	1	1
47	LA 4	1		
48	LA 5			
49	LA 6			
50	LA 7	1		1
51	LA 8	1		1
52	LA 9	1		1
53	LA 10	1		1
54	LA 11	1		1
55	LA 12			
56	LA 13	1		1
57	LA 14	1		1
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1			
61	HR 2			
62	HR 3			
63	HR 4	1		
64	HR 5	1		
65	HR 6	1		
66	HR 7			
67	HR 8			
68	HR 9			
69	HR 10			
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1	1		
73	SO 2			
74	SO 3			
75	SO 4			
76	SO 5			
77	SO 6			
78	SO 7	1		
79	SO 8	1		1
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1	1	1	1
84	PR 2	1		1
85	PR 3			
86	PR 4	1		1
87	PR 5	1		1
88	PR 6	1		1
89	PR 7	1		1
90	PR 8	1		
91	PR 9			
Total		52	26	45

repository.ub.ac.id

Lampiran 19. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR UNSP				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2	1	1	1
3	EC 3	1	1	1
4	EC 4			
5	EC 5			
6	EC 6			
7	EC 7			
8	EC 8	1	1	1
9	EC 9			
10	EN 1			
11	EN 2			
12	EN 3	1	1	1
13	EN 4			
14	EN 5			
15	EN 6	1	1	1
16	EN 7			
17	EN 8	1	1	1
18	EN 9			
19	EN 10			
20	EN 11			
21	EN 12	1	1	1
22	EN 13	1	1	1
23	EN 14	1	1	1
24	EN 15			
25	EN 16			
26	EN 17			
27	EN 18			
28	EN 19	1	1	1
29	EN 20			
30	EN 21			
31	EN 22	1	1	1
32	EN 23	1	1	1
33	EN 24	1		
34	EN 25	1		
35	EN 26		1	
36	EN 27			
37	EN 28			
38	EN 29			
39	EN 30			
40	EN 31			
41	EN 32			
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1			
45	LA 2			
46	LA 3			
47	LA 4			
48	LA 5			
49	LA 6			
50	LA 7			
51	LA 8			
52	LA 9			
53	LA 10			
54	LA 11			
55	LA 12			
56	LA 13			
57	LA 14			
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1		1	
61	HR 2			
62	HR 3			
63	HR 4			
64	HR 5			
65	HR 6			
66	HR 7			
67	HR 8			
68	HR 9			
69	HR 10			
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1		1	
73	SO 2			
74	SO 3			
75	SO 4			
76	SO 5			
77	SO 6			
78	SO 7			
79	SO 8			
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11	1		
83	PR 1			
84	PR 2			
85	PR 3			
86	PR 4			
87	PR 5			
88	PR 6			
89	PR 7			
90	PR 8			
91	PR 9			
Total		15	17	13

repository.ub.ac.id

Lampiran 20. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR SMAR				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2			
3	EC 3	1	1	1
4	EC 4			
5	EC 5	1	1	1
6	EC 6			
7	EC 7	1	1	1
8	EC 8	1	1	1
9	EC 9	1		1
10	EN 1	1	1	1
11	EN 2	1	1	1
12	EN 3	1		1
13	EN 4			
14	EN 5			
15	EN 6	1	1	1
16	EN 7	1	1	1
17	EN 8	1		
18	EN 9	1		
19	EN 10	1	1	1
20	EN 11	1	1	1
21	EN 12	1	1	1
22	EN 13	1	1	1
23	EN 14	1	1	1
24	EN 15	1	1	1
25	EN 16			
26	EN 17			
27	EN 18			
28	EN 19	1	1	1
29	EN 20			
30	EN 21	1	1	1
31	EN 22	1	1	1
32	EN 23	1	1	1
33	EN 24	1	1	1
34	EN 25	1		
35	EN 26	1		
36	EN 27	1		1
37	EN 28			
38	EN 29	1		1
39	EN 30	1		
40	EN 31	1		
41	EN 32			
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1	1	1	1
45	LA 2	1	1	1
46	LA 3	1		1
47	LA 4	1	1	1
48	LA 5			
49	LA 6			
50	LA 7	1		
51	LA 8	1		
52	LA 9	1	1	1
53	LA 10	1	1	1
54	LA 11	1		
55	LA 12			
56	LA 13	1		
57	LA 14	1	1	1
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1			
61	HR 2			
62	HR 3			
63	HR 4	1		1
64	HR 5	1		
65	HR 6	1		
66	HR 7			
67	HR 8			
68	HR 9			
69	HR 10			
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1	1	1	1
73	SO 2			
74	SO 3			
75	SO 4			
76	SO 5			
77	SO 6			
78	SO 7	1	1	1
79	SO 8	1	1	1
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1	1	1	1
84	PR 2	1	1	1
85	PR 3			
86	PR 4	1		
87	PR 5	1		
88	PR 6	1	1	1
89	PR 7	1	1	1
90	PR 8	1	1	1
91	PR 9			
Total		54	36	42

repository.ub.ac.id

Lampiran 21. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR SSMS				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2			
3	EC 3			
4	EC 4			
5	EC 5	1	1	1
6	EC 6			
7	EC 7	1	1	1
8	EC 8	1	1	1
9	EC 9			
10	EN 1			
11	EN 2			
12	EN 3	1	1	1
13	EN 4			
14	EN 5	1	1	1
15	EN 6	1		
16	EN 7			
17	EN 8	1		1
18	EN 9	1		
19	EN 10			
20	EN 11			
21	EN 12			
22	EN 13	1	1	1
23	EN 14	1	1	1
24	EN 15	1	1	1
25	EN 16	1		
26	EN 17			
27	EN 18			
28	EN 19	1		
29	EN 20			
30	EN 21	1		
31	EN 22	1	1	1
32	EN 23	1	1	1
33	EN 24			
34	EN 25			
35	EN 26			
36	EN 27			
37	EN 28			
38	EN 29	1		
39	EN 30			
40	EN 31	1		
41	EN 32	1	1	1
42	EN 33			
43	EN 34			
44	LA 1	1	1	1
45	LA 2			
46	LA 3			
47	LA 4			
48	LA 5			
49	LA 6	1		
50	LA 7	1		
51	LA 8			
52	LA 9	1	1	1
53	LA 10			
54	LA 11	1	1	1
55	LA 12			
56	LA 13			
57	LA 14			
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1			
61	HR 2			
62	HR 3	1	1	1
63	HR 4			
64	HR 5			
65	HR 6			
66	HR 7			
67	HR 8			
68	HR 9			
69	HR 10			
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1	1		
73	SO 2			
74	SO 3	1	1	1
75	SO 4	1	1	1
76	SO 5			
77	SO 6			
78	SO 7			
79	SO 8			
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1			
84	PR 2			
85	PR 3			
86	PR 4			
87	PR 5	1	1	1
88	PR 6			
89	PR 7			
90	PR 8			
91	PR 9			
Total		30	19	20

repository.ub.ac.id

Lampiran 22. List item Pengungkapan CSR berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiatives* (GRI G4)

CSR TBLA				
No.	GRI G4	Tahun		
		2016	2017	2018
1	EC 1	1	1	1
2	EC 2	1	1	1
3	EC 3	1	1	1
4	EC 4	1	1	1
5	EC 5			
6	EC 6			
7	EC 7	1	1	1
8	EC 8	1	1	1
9	EC 9			
10	EN 1	1	1	1
11	EN 2	1	1	1
12	EN 3	1	1	1
13	EN 4	1	1	1
14	EN 5	1	1	1
15	EN 6	1	1	1
16	EN 7			
17	EN 8	1	1	1
18	EN 9	1		
19	EN 10	1	1	1
20	EN 11	1	1	1
21	EN 12	1	1	1
22	EN 13	1		
23	EN 14	1	1	1
24	EN 15	1		1
25	EN 16	1		1
26	EN 17			
27	EN 18	1	1	1
28	EN 19	1	1	1
29	EN 20			
30	EN 21	1	1	1
31	EN 22	1		
32	EN 23	1	1	1
33	EN 24	1		
34	EN 25	1		1
35	EN 26	1		1
36	EN 27			
37	EN 28			
38	EN 29			
39	EN 30	1	1	1
40	EN 31	1		1
41	EN 32	1		1
42	EN 33	1		1
43	EN 34	1		
44	LA 1			
45	LA 2			
46	LA 3			
47	LA 4			
48	LA 5			
49	LA 6			
50	LA 7			
51	LA 8	1	1	1
52	LA 9			
53	LA 10			
54	LA 11			
55	LA 12			
56	LA 13			
57	LA 14			
58	LA 15			
59	LA 16			
60	HR 1			
61	HR 2	1	1	1
62	HR 3			
63	HR 4			
64	HR 5			
65	HR 6			
66	HR 7			
67	HR 8			
68	HR 9			
69	HR 10	1	1	1
70	HR 11			
71	HR 12			
72	SO 1	1	1	1
73	SO 2			
74	SO 3	1	1	1
75	SO 4			
76	SO 5			
77	SO 6			
78	SO 7			
79	SO 8			
80	SO 9			
81	SO 10			
82	SO 11			
83	PR 1	1	1	1
84	PR 2			
85	PR 3			
86	PR 4			
87	PR 5	1	1	1
88	PR 6			
89	PR 7			
90	PR 8			
91	PR 9			
Total		40	28	35

repository.ub.ac.id

UNIVERSITAS BRAWIJAYA